

PT Fast Food Indonesia Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiary*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2024
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/
Consolidated financial statements as of September 30, 2024
and for the nine-month period then ended

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN
ENDED**

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6-7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 99	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024**

Atas nama dan mewakili Direksi,
Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama / Name : Ricardo Gelael
Alamat kantor / Office address : Jl. M.T. Haryono Kav. 7, Jakarta Selatan
Alamat domisili / Domicile at : Jl. Prapanca Dalam VI No. 12, Jakarta Selatan
No. Telepon / Phone number : (021) 8301133, 8313368
Jabatan / Title : Direktur Utama / President Director

2. Nama / Name : J. D. Juwono
Alamat kantor / Office address : Jl. M.T. Haryono Kav. 7, Jakarta Selatan
Alamat domisili / Domicile at : Jl. Sunter Indah XI KE I/6, Jakarta Utara
No. Telepon / Phone number : (021) 8301133, 8313368
Jabatan / Title : Direktur / Director

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Fast Food Indonesia Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Fast Food Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Fast Food Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Fast Food Indonesia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Fast Food Indonesia Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024**

For and on behalf of Board of Directors,
We the undersigned:

certify that:

1. We take the responsibility for the compilation and presentation of the consolidated financial statements of PT Fast Food Indonesia Tbk and Subsidiary;
2. The consolidated financial statements of PT Fast Food Indonesia Tbk and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All material information in the consolidated financial statements of PT Fast Food Indonesia Tbk and Subsidiary has been completely and properly disclosed; and
b. The consolidated financial statements of PT Fast Food Indonesia Tbk and Subsidiary do not contain any improper material information or fact, and do not omit any material information and fact;
4. We are responsible for the internal control system of PT Fast Food Indonesia Tbk and Subsidiary.

The statement is made truthfully.

Jakarta, 30 Oktober / October 30, 2024

Ricardo Gelael
Direktur Utama /
President Director

J. D. Juwono
Direktur /
Director

PT FAST FOOD INDONESIA Tbk

Jl. Let. Jend. M.T. Haryono Kav. 7, Jakarta 12810, Indonesia
Tel : (62-21) 8301133, 8313368, Fax : (62-21) 8309384, 8300569, Website : www.kfcku.com

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 September 2024/ September 30, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	87.515.540	2g,2t,4,32	208.855.281	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	334.374.332	3,5	283.346.750	Third parties
Pihak berelasi	16.777.473	2i,5,28	17.057.637	Related parties
Persediaan	221.220.196	2j,3,6	302.914.170	Inventories
Biaya dibayar di muka	19.293.991	2m,7	25.185.586	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	123.568.298	8	110.182.962	Other current assets
Total Aset Lancar	802.749.830		947.542.386	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	41.893.424	2d,9	48.632.411	Investment in associate
Aset tetap, neto	879.732.107	2k,3,10	909.284.410	Fixed assets, net
Biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan, neto	586.092.273	2l,3,11	625.286.389	Deferred renovation costs of rented buildings, net
Beban ditangguhkan, neto	239.242.462	2n,3,12	266.816.883	Deferred charges, net
Aset hak-guna, neto	474.502.568	2u,19	526.956.593	Right-of-use assets, net
Aset pajak tangguhan, neto	226.528.346	2v,3,16	148.989.862	Deferred tax assets, net
Aset tidak lancar lainnya	576.738.553	13	437.035.357	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	3.024.729.733		2.963.001.905	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	3.827.479.563		3.910.544.291	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 September 2024/ September 30, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		14		Trade payables
Pihak ketiga	419.145.701		437.514.431	Third parties
Pihak berelasi	49.246.888	2i,28	64.917.902	Related parties
Utang lain-lain		2t,15,32		Other payables
Pihak ketiga	422.036.296		402.118.488	Third parties
Pihak berelasi	1.591.264	2i,28	395.037	Related parties
Utang pajak	215.434.255	2v,3,16	132.132.370	Taxes payable
Utang bank jangka pendek	401.243.000	17	381.432.000	Short-term bank loans
Beban akrual	254.244.859	2r,18	112.640.586	Accrued expenses
Bagian lancar atas:				Current maturities of:
- liabilitas sewa	109.023.151	2u,3,19	121.651.793	lease liabilities -
- pembiayaan konsumen	5.342.978	20	14.313.447	consumer finance loans -
- utang bank - jangka panjang	100.000.000	17	255.000.000	long-term bank loans -
Bagian lancar liabilitas				Current portion of
imbalan kerja	57.868.766	2p,3,21	48.437.669	employee benefits liability
Liabilitas jangka pendek lainnya	974.372		490.222	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.036.151.530		1.971.043.945	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa	193.746.708	2u,3,19	227.061.310	Lease liabilities
Pembiayaan konsumen	2.764.312	20	5.544.316	Consumer finance loans
Utang bank- jangka panjang	569.085.795	17	249.719.558	Long-term bank loans
Liabilitas imbalan kerja	763.547.164	2p,3,21	733.297.686	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.529.143.979		1.215.622.870	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	3.565.295.509		3.186.666.815	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital -
Rp50 (angka penuh) per saham				Rp50 (full amount) per share
Modal dasar -				Authorized -
15.960.000.000 saham				15,960,000,000 shares
Modal ditempatkan				Issued and fully paid
dan disetor penuh -				share capital -
3.990.277.158 saham	199.513.858	22	199.513.858	3,990,277,158 shares
Tambahan modal disetor	944.469		944.469	Additional paid-in capital
Dikurangi saham tresuri -				Less costs of treasury stock -
3.208.000 saham	(3.272.525)	2x,22	(3.272.525)	3,208,000 shares
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	15.925.381		15.925.381	Appropriated
Belum ditentukan				
penggunaannya	(30.157.864)		498.618.472	Unappropriated
Kepentingan non-pengendali	79.230.735	23	12.147.821	Non-controlling interests
Total Ekuitas	262.184.054		723.877.476	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.827.479.563		3.910.544.291	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine-Month Period then Ended
September 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-Month Period Ended September 30,			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN	3.590.255.015	2r,24	4.619.638.352	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.507.546.510)	2r,2i,25,28	(1.725.538.726)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	2.082.708.505		2.894.099.626	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	(2.099.466.263)	2r,2i,26a,28	(2.456.291.890)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(572.035.099)	2r,2i,26b,28	(631.178.373)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban operasi lain	(36.959.147)	2r,26c	(16.743.384)	<i>Other operating expenses</i>
Penghasilan operasi lain	40.407.462	2r,2i,26d,28	63.486.624	<i>Other operating income</i>
RUGI (LABA) USAHA	(585.344.542)		(146.627.397)	OPERATING LOSS (INCOME)
Penghasilan keuangan	2.909.489	2r	5.140.172	<i>Finance income</i>
Pajak final atas penghasilan keuangan	(581.898)	2v	(1.028.034)	<i>Final tax on finance income</i>
Beban keuangan	(61.181.827)	2r,17,19	(54.754.950)	<i>Finance costs</i>
Bagian atas laba entitas asosiasi	(75.156)	2c,9	1.958.992	<i>Share in profit of associate</i>
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(644.273.934)		(195.311.217)	LOSS BEFORE INCOME TAX
Pajak penghasilan	85.521.850	2v,16b	42.895.728	<i>Income tax</i>
RUGI PERIODE BERJALAN	(558.752.084)		(152.415.489)	LOSS FOR THE PERIOD
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	36.288.028	2p,21	(4.778.301)	<i>Remeasurement gain on employee benefits liability</i>
Pajak penghasilan terkait	(7.983.366)	16c	1.051.226	<i>Related income tax</i>
Penghasilan (rugi) komprehensif lain periode berjalan	28.304.662		(3.727.075)	Other comprehensive income (loss) for the period
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(530.447.422)		(156.142.564)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine-Month Period then Ended
September 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to the Owners of the Parent**

	Catatan Note	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Saham Treasuri/ Treasury Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas Total Equity		
					Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2022		199.513.858	(3.272.525)	944.469	15.925.381	847.911.561	1.061.022.744	-	1.061.022.744	Balance as of December 31, 2022
Rugi periode berjalan		-	-	-	-	(152.415.489)	(152.415.489)	-	(152.415.489)	Loss for the period
Rugi komprehensif lain, neto	16c	-	-	-	-	(3.727.075)	(3.727.075)	-	(3.727.075)	Other comprehensive loss, net
Saldo 30 September 2023		199.513.858	(3.272.525)	944.469	15.925.381	691.768.997	904.880.180	-	904.880.180	Balance as of September 30, 2023
Saldo 31 Desember 2023		199.513.858	(3.272.525)	944.469	15.925.381	498.618.472	711.729.655	12.147.821	723.877.476	Balance as of December 31, 2023
Setoran modal kepentingan non-pengendali entitas anak	23	-	-	-	-	-	-	68.754.000	68.754.000	Capital contribution of non-controlling interest of subsidiary
Rugi periode berjalan		-	-	-	-	(557.080.998)	(557.080.998)	(1.671.086)	(558.752.084)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain, neto		-	-	-	-	28.304.662	28.304.662	-	28.304.662	Other comprehensive income, net
Saldo 30 September 2024		199.513.858	(3.272.525)	944.469	15.925.381	(30.157.864)	182.953.319	79.230.735	262.184.054	Balance as of September 30, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Nine-Month Period then Ended
September 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-Month Period Ended September 30,			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	3.695.058.448		4.729.034.265	Receipts from customers
Penerimaan uang muka lain	22.396.822		-	Receipts advance from others
Penerimaan bunga	2.327.591		4.112.138	Receipts of interest
Pembayaran kepada pemasok	(1.549.510.127)		(1.699.689.329)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(1.057.231.560)		(1.056.162.013)	Payments to employees
Pembayaran beban operasi	(965.300.625)		(1.675.370.187)	Payments of operating expenses
Pembayaran bunga atas utang bank	(40.202.662)		(17.404.693)	Payments of interest on bank loans
Pembayaran pajak	(9.535.941)	16	-	Payments of tax
Pembayaran bunga atas liabilitas sewa	(2.645.888)		(1.417.530)	Payments of interest on lease liabilities
Pembayaran bunga atas utang pembiayaan konsumen	(985.888)		(1.318.311)	Payments of interest on consumer finance loans
Kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasi	94.370.170		281.784.340	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penyelesaian uang jaminan	1.747.133		1.424.397	Settlement of security deposits
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1.676.524	10	9.532.043	Proceeds from sales of fixed assets
Penambahan aset tetap	(188.240.196)		(66.252.294)	Additions to fixed assets
Penambahan biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan	(44.025.918)		(172.481.331)	Additions to deferred renovation costs of rented buildings
Penambahan beban ditangguhkan	(12.848.892)		(33.617.710)	Additions to deferred charges
Penambahan uang jaminan	(2.769.056)		(1.354.136)	Additions to security deposits
Pembayaran investasi dibayar dimuka	-		(129.077.000)	Payment for advances on investments
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(244.460.405)		(391.826.031)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	717.450.015	17,31	823.300.000	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	235.620.654	17,31	-	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(697.639.015)	17,31	(827.475.000)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(132.068.151)	19,31,34	(157.426.899)	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang bank jangka panjang	(70.000.000)	17,31	(45.000.000)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(14.455.753)	20,31	(18.934.769)	Payments of consumer finance loans
Pembayaran cadangan layanan utang bank	(9.768.785)	17,31	-	Payments of debt service reserve account
Kas netto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	29.138.965		(225.536.668)	Net cash provided by (used in) financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Nine-Month Period then Ended
September 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-Month Period Ended September 30,			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(120.951.270)		(335.578.359)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	(388.471)		(312.133)	NET EFFECTS OF CHANGES IN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	208.855.281	4	548.930.673	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	87.515.540	4	213.040.181	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2024 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

PT Fast Food Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayu, S.H., No. 20 tanggal 19 Juni 1978. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/245/12 tanggal 22 Mei 1979, dan didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 4491 tanggal 1 Oktober 1979, serta diumumkan dalam Tambahan No. 682 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 9 November 1979.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 40 tanggal 18 Juli 2022 mengenai perubahan kegiatan usaha penunjang Perusahaan. Perubahan ini terdaftar dalam Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana terdokumentasi dalam surat No. AHU-0147291.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 29 Juli 2022.

Perusahaan bergerak di bidang makanan dan restoran. Perusahaan memulai usaha komersialnya sejak tahun 1979.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir karena tidak terdapat entitas yang memiliki kendali terhadap Perusahaan.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. M.T. Haryono Kav.7, Jakarta, Indonesia.

Pada tanggal 30 September 2024, Perusahaan mengoperasikan 715 gerai restoran (31 Desember 2023: 762 gerai restoran) (tidak diaudit).

1. GENERAL

PT Fast Food Indonesia Tbk (the "Company") was incorporated based on the Notarial Deed No. 20 of Sri Rahayu, S.H., dated June 19, 1978. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. Y.A.5/245/12 dated May 22, 1979, was registered in the District Court of Jakarta under Registry No. 4491 dated October 1, 1979, and was published in Supplement No. 682 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 90 dated November 9, 1979.

The Company's Articles of Association has been amended several times, with the latest amendment which was documented in Notarial Deed No. 40 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated July 18, 2022 concerning changes in the Company's supporting business activities. These amendments were reported to and registered in the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as documented in letter No. AHU-0147291.AH.01.11.Tahun 2022 dated July 29, 2022.

The Company is engaged in food and restaurant activities. The Company started its commercial operations in 1979.

The Company has no parent and ultimate parent because there is no entity that has control over the Company.

The head office of the Company is located at Jl. M.T. Haryono Kav.7, Jakarta, Indonesia.

As of September 30, 2024, the Company operates 715 restaurant outlets (December 31, 2023: 762 restaurant outlets) (unaudited).

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Struktur Entitas Anak

Pada Juni 2022, Perusahaan mengadakan Perjanjian Penyertaan Saham Bersyarat dengan PT Jagonya Ayam Indonesia (JAI), dimana setelah dilaksanakan transaksi dan terpenuhinya seluruh syarat dan kondisi yang diatur dalam perjanjian, JAI akan menerbitkan dan menyerahkan seluruh saham baru kepada Perusahaan sehingga Perusahaan akan memiliki 35.000 saham seri B atau 70% saham di JAI. Berdasarkan Akta Notaris Viola Tariza Windianita, S.H., M.Kn., No. 50 tanggal 2 Maret 2023 mengenai pernyataan keputusan para pemegang saham diluar rapat umum pemegang saham JAI, Perusahaan telah menjadi pemegang saham dari JAI. Perubahan ini telah dilaporkan dalam Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana terdokumentasi dalam surat No. AHU-0014292.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 7 Maret 2023. JAI terletak di Jawa Timur, Indonesia dan masih dalam tahap pengembangan.

Berdasarkan Akta Notaris Viola Tariza Windianita, S.H., M.Kn., No. 413 tanggal 26 Juni 2024 mengenai pernyataan keputusan para pemegang saham diluar rapat umum pemegang saham JAI atas peningkatan modal dasar ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 229.181 saham baru seri A, Perusahaan menyetujui untuk mengambil 160.427 lembar saham senilai Rp160.427.000 atau 70% saham di JAI. Perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana terdokumentasi dalam surat No. AHU-0038527.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 28 Juni 2024.

JAI bermaksud membangun peternakan ayam terpadu yang dapat membantu Perusahaan dalam mendukung pertumbuhan dan menjaga stabilitas pasokan.

Pada tanggal 30 September 2024, Perusahaan memiliki Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Kegiatan Bisnis/ Business Activity	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan Efektif Kelompok Usaha (%)/ Effective Percentage of Ownership of Group (%)	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations (Dalam Ribuan Rupiah/ in thousand of Rupiah)
PT Jagonya Ayam Indonesia ("JAI")	Peternakan Ayam Terpadu/ Integrated Chicken Farm	Banyuwangi Jawa Timur	70.00	735.777.274

1. GENERAL (continued)

Structure of the Subsidiary

In June 2022, the Company entered into a Conditional Share Subscription Agreement with PT Jagonya Ayam Indonesia (JAI), whereby after the transaction was carried out and all terms and conditions stipulated in the agreement were fulfilled, JAI will issue and handed over all of new shares to the Company so that the Company will own 35,000 shares of series B or 70% shares in JAI. Based on Notarial Deed No. 50 of Viola Tariza Windianita, S.H., M.Kn., dated March 2, 2023 concerning JAI extraordinary general meeting of shareholders, the Company has become shareholder of JAI. These amendments were reported to and registered in the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as documented in letter No. AHU-0014292.AH.01.02.Tahun 2023 dated March 7, 2023. JAI is located in East Java, Indonesia and still in the development stage.

Based on Notarial Deed No. 413 of Viola Tariza Windianita, S.H., M.Kn., dated June 26, 2024 concerning JAI extraordinary general meeting of shareholders for additional 229,181 new shares of series A issued and fully paid capital, the Company has agreed to obtain 160,427 shares amounting Rp160,427,000 or 70% shares in JAI. These amendments were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as documented in letter No. AHU-0038527.AH.01.02.Tahun 2024 dated June 28, 2024.

JAI intend to build an integrated chicken farm that can support growth and maintain supply stability for the Company.

As of September 30, 2024, The Company has the following Subsidiary:

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**Penawaran umum dan aksi korporasi yang
mempengaruhi modal saham yang
ditempatkan dan disetor penuh**

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan (*corporate actions*) sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 30 September 2024, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

**Public offering and corporate actions affecting
issued and fully paid share capital**

A summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to September 30, 2024, is as follows:

Tanggal/ Date	Kegiatan Perusahaan/ Nature of corporate actions	Jumlah saham ditempatkan dan beredar/ Number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham (nilai penuh)/ Par value per share (full amount)
31 Maret 1993/ March 31, 1993	Penawaran umum perdana 44.625.000 saham/ Initial public offering of 44,625,000 shares	44.625.000	1.000
12 September 2000/ September 12, 2000	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham/ Stock split from Rp1,000 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share	446.250.000	100
15 Juni 2011/ June 15, 2011	Pembagian dividen saham sebanyak 14.166.595 saham/ Distribution of share dividends totaling 14,166,595 shares	460.416.595	100
19 Juni 2013/ June 19, 2013	Pembagian saham bonus sebanyak 1.534.721.984 saham dari kapitalisasi agio saham/ Distribution of bonus shares totaling 1,534,721,984 shares from capitalization of additional paid-in capital	1.995.138.579	100
28 Januari 2020/ January 28, 2020	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 (angka penuh) per saham menjadi Rp50 (angka penuh) per saham/ Stock split from Rp100 (full amount) per share to Rp50 (full amount) per share	3.990.277.158	50

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada
Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's shares are listed in the
Indonesia Stock Exchange.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Manajemen kunci dan informasi lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama :	Anthoni Salim
Wakil Komisaris Utama :	Noni Rosalia Gelael Barki
Komisaris :	Benny Setiawan Santoso
Komisaris :	Elisabeth Gelael
Komisaris Independen :	Gunawan Solaiman
Komisaris Independen :	Achmad Baiquni

Direksi

Direktur Utama :	Ricardo Gelael
Wakil Direktur Utama :	Ferry Noviar Yosaputra
Direktur :	Justinus Dalimin Juwono
Direktur :	Cahyadi Wijaya
Direktur :	Fabian Gelael
Direktur :	Adhi Indrawan
Direktur :	Wachjudi Martono
Direktur :	Omar Luthfi Anwar

Komite Audit

Ketua :	Achmad Baiquni
Anggota :	Endang Ruchijat
Anggota :	Kanaka Puradiredja

Pada tanggal 30 September 2024, Grup mempunyai 13.715 karyawan (31 Desember 2023: 15.989 karyawan) (tidak diaudit).

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024, jumlah kompensasi bagi manajemen kunci adalah sebesar Rp94.387.780 (2023: Rp91.033.226), yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Oktober 2024.

1. GENERAL (continued)

Key management and other information

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee as of September 30, 2024 and December 31, 2024 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

As of September 30, 2024, the Group has 13,715 employees (December 31, 2023: 15,989 employees) (unaudited).

For the nine-month period ended September 30, 2024, total compensation for the key management personnel amounted to Rp94,387,780 (2023: Rp91,033,226), which all represent short-term employee benefits.

Completion of the consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on October 30, 2024.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL**

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi periode yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the period covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amendemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Grup, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian item apa pun dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Changes of accounting principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Amendment of PSAK 1: Presentation of Financial Statement - Disclosure of Accounting Policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments have had an impact on the Group's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Group's consolidated financial statements.

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

This amendment had no impact on the consolidated financial statements of the Group.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**Amendemen PSAK 25: Kebijakan
Akuntansi, Perubahan Estimasi
Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi
Estimasi Akuntansi**

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan
tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset
dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi
Tunggal**

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes of accounting principles
(continued)**

**Amendment of PSAK 25: Accounting
Policies, Changes in Accounting Estimates
and Errors - Definition of Accounting
Estimates**

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

This amendment had no impact on the consolidated financial statements of the Group.

**Amendment of PSAK 46: Income Taxes -
Deferred Tax related to Assets and Liabilities
arising from a Single Transaction**

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

This amendment had no impact on the consolidated financial statements of the Group.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan
- Reformasi Pajak Internasional -
Ketentuan Model Pilar Dua**

Amandemen PSAK 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau *Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)*, dan mencakup:

- Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
- Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

Pengecualian tersebut – yang penggunaannya harus diungkapkan – segera berlaku saat penerbitan amandemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak untuk periode interim yang berakhir pada atau sebelum 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perundang-undangan terkait pajak penghasilan Pilar Dua belum diberlakukan atau secara substantif belum diberlakukan di Indonesia tempat Grup beroperasi. Oleh karena itu, Grup masih dalam proses melakukan penilaian atas potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua, jika ada, saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar.

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes of accounting principles
(continued)**

**Amendment of PSAK 46: Income Taxes -
International Tax Reform - Pillar Two Model
Rules**

The amendments to PSAK 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), and include:

- An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and
- Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date.

The exception – the use of which is required to be disclosed – applies immediately upon the issue of these amendments. The remaining disclosure requirements apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, but not for any interim periods ending on or before December 31, 2023.

As of December 31, 2023, the Pillar Two income taxes legislation has not yet been enacted or has not yet substantively enacted in Indonesia where the Group operates. Therefore, the Group is still in the process of assessing the potential exposure to Pillar Two income taxes. The potential exposure, if any, to Pillar Two income taxes is currently not known or reasonably estimable.

This amendment had no impact on the consolidated financial statements of the Group.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan investee bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiary. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2024 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas entitas anak. Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan entitas asosiasi termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Investment in associate

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence or joint control are similar to those necessary to determine control over subsidiaries. The Group's investments in its associate are accounted for using the equity method.

Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

d. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil usaha entitas asosiasi. Setiap perubahan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain Grup. Apabila telah terjadi perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas entitas asosiasi tersebut, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi tersebut dieliminasi sesuai kepentingan dalam entitas asosiasi.

Keseluruhan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada laba rugi di luar laba usaha dan merupakan laba rugi setelah pajak.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah ada bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Jika ada bukti tersebut, Grup menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang dapat dipulihkan dari entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam 'Bagian atas laba entitas asosiasi' dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Setelah kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi tersebut, Grup mengukur dan mengakui investasi yang ditahan pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi pada saat kehilangan pengaruh signifikan dan nilai wajar investasi yang ditahan dan hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Investment in associate (continued)

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's other comprehensive income. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate is eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the statement of profit or loss outside operating profit and represents profit or loss after tax.

The financial statements of the associate is prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in its associate.

At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the associate is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value, and then recognizes the loss within 'Share of profit of an associate' in the consolidated statement of profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

e. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar dan tak lancar.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas paling tidak dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

f. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current and non-current classification.

An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

f. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

f. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Fair value measurement (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

f. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

h. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (NWLR). Piutang lain-lain yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (NWPKL), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPB) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Fair value measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 (three) months or less at the time of placements and not restricted to use, and subject to an insignificant risk of changes in value.

h. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss (FVTPL). Other receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in Note 2r.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income (FVOCI), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan penyerahan "pass-through"; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengadakan kesepakatan penyerahan "pass-through", Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal.

Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, ECL diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

Karena piutang lain-lain tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR.

The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Grup mempertimbangkan aset keuangan mengalami kegagalan pembayaran ketika pembayaran kontraktual telah melewati 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami kegagalan pembayaran ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang masih harus dibayar secara penuh sebelum mempertimbangkan peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen, dan liabilitas jangka pendek lainnya yang diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans, lease liabilities, obligations under consumer finance loans, and other current liabilities which are classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Utang dan pinjaman

- (i) Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Kategori ini adalah kategori yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kategori ini umumnya berlaku untuk utang dan pinjaman berbunga.

- (ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar dinyatakan sebesar jumlah tercatat, yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Financial liabilities

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Loans and borrowings

- (i) Long-term interest-bearing loans and borrowings

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gain and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This category generally applies to interest bearing loans and borrowings.

- (ii) Payables and accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

i. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 28.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of financial instrument

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

i. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 28.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan meliputi seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan, jika ada, berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

k. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method and comprises all costs of purchases, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides an allowance for net realizable value of inventories, if any, based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

k. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Mesin dan peralatan	4 - 10
Kendaraan bermotor	5
Perabotan dan peralatan kantor	4

Nilai tercatat atas aset tetap diestimasi apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang memberikan indikasi bahwa nilai perolehan mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali. Apabila terjadi penurunan nilai aset, maka kerugian atas penurunan nilai aset diakui pada laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada period penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, masa manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun/periode pelaporan dan disesuaikan secara prospektif, jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Fixed assets (continued)

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

	<i>Buildings</i>
	<i>Machinery and equipment</i>
	<i>Motor vehicle</i>
	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>

The carrying amount of fixed asset is estimated whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as loss in the current period's consolidated statement of profit or loss.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of period the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year/period and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah.

l. Biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan

Akun ini merupakan biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan pekerjaan interior dan lain-lain atas bangunan yang disewa, dan diamortisasi selama 5 sampai 10 tahun dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

m. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Fixed assets (continued)

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land are stated at cost and not amortized as the management believes that it is probable that the land rights can be renewed/extended upon expiration.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and are not amortized. The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land.

l. Deferred renovation costs of rented buildings

This account represents the costs incurred relating to the construction of interior and other improvements of rented buildings, which are being amortized over 5 to 10 years using the straight-line method.

m. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the period benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

n. Beban ditangguhkan

Biaya-biaya tertentu, yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, sehubungan dengan biaya perolehan terkait *initial fee* atas gerai baru, *renewal fee* atas perpanjangan hak waralaba dan program komputer yang ditangguhkan dan tidak memenuhi syarat untuk dicatat sebagai aset tetap.

Beban ditangguhkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan masa manfaat sebagai berikut:

	Tahun/ Years
<i>Initial dan renewal fees</i>	10
Perangkat lunak	4

o. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Deferred charges

Certain expenditures, which benefits extend over a period of more than one year, relating to expenses incurred in connection with initial fee paid for opening new outlets, renewal fee for extension of franchise given and costs of computer program that do not fulfill the criteria to be recognized as fixed assets.

Deferred charges are amortized using the straight-line method, over the estimated beneficial periods, as follows:

<i>Initial dan renewal fees</i>	
Software	

o. Impairment of non-financial assets

The Group assesses, at the end of each reporting date, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group estimates the the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. When the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**o. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas terkait. Setelah periode yang dianggarkan, proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Impairment of non-financial assets
(continued)**

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations, which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**o. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun/periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun/periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun/periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap dan aset non-keuangan dan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Impairment of non-financial assets
(continued)**

For assets excluding *goodwill*, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

Management believes that there is no indication of impairment in values of fixed assets and other non-current and non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of September 30, 2024 and December 31, 2023.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

p. Liabilitas imbalan kerja

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai berdasarkan Peraturan Perusahaan yang masih berlaku pada tanggal pelaporan dan telah memenuhi ketentuan minimum Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (Perpu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja.

Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga netto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada liabilitas obligasi netto pada akun "Beban Penjualan dan Distribusi", dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laba rugi:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga netto.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Employee benefits liability

The Group recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Company's Regulation which was still in effect as of the reporting date and has met the minimum provision as required by Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) No. 2/2022 on Job Creation.

The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the projected unit credit method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Remeasurement on employee benefits liability, which recognized as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the subsequent period.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Selling and Distribution Expenses" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the profit or loss:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements; and
- ii) Net interest expense or income.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

q. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

r. Pendapatan dan beban

Perusahaan bergerak di bidang makanan dan restoran dengan memperoleh hak untuk mendirikan dan mengoperasikan gerai *franchise* merek dari *Kentucky Fried Chicken* ("KFC") dan *Taco Bell*. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang, terutama makanan dan minuman dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Perusahaan sebagai imbalan atas barang tersebut. Secara umum, Perusahaan menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya, kecuali pendapatan dari penjualan konsinyasi *Compact Disc* ("CD").

Perusahaan menawarkan imbalan variabel berupa penyesuaian harga, *loyalty points rewards* dan volume penjualan.

Dalam menetapkan estimasi tersebut, manajemen menggunakan metode nilai ekspektasian yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis, atau metode jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

r. Revenues and expenses

The Company is engaged in food and restaurant activities and obtained the right to establish and operate franchise outlets Kentucky Fried Chicken ("KFC") and Taco Bell. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods. The Company has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements, except for revenue from consignment sales of Compact Disc ("CD").

The Company estimates the variable considerations such as price adjustments, loyalty points rewards and sales volume.

In using expected value developed based on historical experience or using most likely amount developed based on historical experience taking into account also current purchasing patterns.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

r. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Manajemen menetapkan metode estimasi untuk memastikan imbalan variabel yang kemungkinan terjadinya sangat tinggi sebagai salah satu faktor yang diperhitungkan dalam estimasi sehingga pembalikan signifikan atas jumlah pendapatan kumulatif yang telah diakui tidak akan terjadi pada saat ketidakpastian yang terkait dengan imbalan variabel tersebut terselesaikan dikemudian waktu. Sedangkan pengakuan dilakukan pada saat dokumen-dokumen pendukung telah diterima dari pelanggan-pelanggan atau pada saat besar kemungkinan bahwa penyesuaian harga akan diberikan.

Pendapatan dari penjualan diakui berdasarkan penerimaan tunai yang dicatat oleh cash register, kecuali pendapatan dari penjualan konsinyasi *Compact Disc* ("CD") yang diakui berdasarkan persentase yang disepakati. Perusahaan bertindak sebagai agen dalam mengakui dan mencatat pendapatan atas penjualan konsinyasi CD.

Program poin loyalitas pelanggan

Perusahaan memiliki program poin loyalitas, yang memungkinkan pelanggan untuk mengumpulkan poin yang dapat ditukar dengan voucher gratis. Poin loyalitas menimbulkan kewajiban pelaksanaan yang terpisah karena memberikan hak material kepada pelanggan. Sebagian dari harga transaksi dialokasikan ke poin loyalitas yang diberikan kepada pelanggan berdasarkan harga jual relatif berdiri sendiri dan diakui sebagai liabilitas kontrak sampai poin tersebut ditukarkan. Pendapatan diakui pada saat penukaran produk oleh pelanggan.

Saat memperkirakan harga jual berdiri sendiri dari poin loyalitas, Perusahaan mempertimbangkan kemungkinan pelanggan akan menebus poin tersebut. Perusahaan memperbarui estimasi poin yang akan ditebus setiap semester dan setiap penyesuaian saldo liabilitas kontrak dibebankan pada pendapatan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Revenues and expenses (continued)

The management established estimation method that ensure inclusion of these variable consideration only to the extent that it is highly probable that a significant reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the uncertainty associated with the variable consideration is subsequently resolved. Meanwhile, the recognition is made when supporting documents have been received from customers or when it is probable price adjustments will be given.

Revenue from sales is recognized based on cash receipts from cash register, except for revenue from consignment sales of *Compact Disc* ("CD"), which is recognized based on agreed percentage. The Company acts as an agent in acknowledge and record revenue from consignment sales of CD.

Customer loyalty points programme

The Company has a loyalty points programme, which allows customers to accumulate points that can be redeemed for free voucher. The loyalty points give rise to a separate performance obligation as they provide a material right to the customer. A portion of the transaction price is allocated to the loyalty points awarded to customers based on relative stand-alone selling price and recognized as a contract liability until the points are redeemed. Revenue is recognized upon redemption of products by the customer.

When estimating the stand-alone selling price of the loyalty points, the Company considers the likelihood that the customer will redeem the points. The Company updates its estimates of the points that will be redeemed on a semi-annual basis and any adjustments to the contract liability balance are charged against revenue.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

r. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu tingkat suku bunga digunakan mendiskontokan secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan arus kas di masa yang akan datang selama umur ekspektasian dari instrumen keuangan, atau jika lebih sesuai, selama periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Penghasilan Sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana. Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi Grup.

t. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Pendapatan dan beban Grup secara substansial didenominasikan dalam Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Revenues and expenses (continued)

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Lease Income

Lease income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

s. Borrowing Costs

Borrowing costs consist of interest expenses and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing funds. Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. All other borrowing costs are recognized as expenses when incurred.

t. Foreign currency transactions and balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Group's functional currency.

The Group's revenues and expenses are substantially denominated in Rupiah.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**t. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2024, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau "AS\$") sebesar Rp15.138 (31 Desember 2023: Rp15.416). Transaksi dalam mata uang asing selain Dolar AS adalah tidak signifikan.

u. Sewa

Grup menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Sebagai lessee

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Note 2o).

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**t. Foreign currency transactions and balances
(continued)**

At September 30, 2024, the exchange rate used for 1 United States Dollar ("US Dollar" or "US\$") was Rp15,138 (December 31, 2023: Rp15,416). Transactions in foreign currencies other than US Dollar are not significant.

u. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

As a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 2o).

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognized lease liabilities that are measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

u. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif yang diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk memproduksi persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Nilai kini pembayaran sewa didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa, jika suku bunga tersebut dapat dengan segera ditentukan, atau suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa.

Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset terkait (underlying asset).

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset dasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Leases (continued)

Lease liabilities (continued)

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate.

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

The present value of lease payments is discounted using the interest rate implicit in the lease, if that rate can be readily determined, or the incremental borrowing rate at the lease commencement date.

After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the additional of interest and reduced for the lease payments made. The carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

v. Perpajakan

Pajak penghasilan kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Taxation

Current income tax

Current income tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associate and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

v. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas asosiasi aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada periode saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan transaksi pendasarnya baik di OCI maupun langsung di ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in associate deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

v. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari *item* beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

w. Laba per saham

Labar per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2024.

Apabila jumlah saham biasa yang beredar meningkat tanpa disertai peningkatan sumber daya, maka jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah saham beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognize losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

w. Earnings per share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of September 30, 2024.

If the number of ordinary shares outstanding is increased without an increase in resources, the number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding as if the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

x. Saham treasury

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasury) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

y. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

z. Informasi Segmen

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

aa. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

ab. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

x. Treasury stock

Own equity instruments that are reacquired (treasury stock) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

y. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

z. Segment Information

The amount of each segment item reported is measured as reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

aa. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

ab. Events after the reporting period

Post period-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas beban atau manfaat pajak penghasilan yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

- Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaharuan dan pengakhiran - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan jangka waktu sewa untuk sewa yang tidak dapat dibatalkan, termasuk setiap periode yang tercakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika dipastikan secara wajar akan dilaksanakan, atau setiap periode yang tercakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup dipastikan tidak dilakukan.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the asset and liability affected in future periods.

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

- Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income could necessitate future adjustments to the recorded income tax expense or benefit.

Judgments is also involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

- Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - The Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

- Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaharuan dan pengakhiran - Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah cukup yakin akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan sewa. Dalam hal ini, mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal dimulainya, Grup menilai kembali jangka waktu sewa jika ada peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendalinya dan memengaruhi kemampuannya untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan sewa.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasi disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

- Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang lain-lain

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgments (continued)

- Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - The Group as lessee (continued)

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgments in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate the lease.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimates uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

- Provision for expected credit losses of other receivables

The Group estimates impairment allowance for other receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang lain-lain (lanjutan)

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada periode berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Pada tanggal 30 September 2024, Grup memiliki penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian piutang lain-lain sebesar Rp93.465.956 (31 Desember 2023: Rp81.317.158). Penjelasan lebih lanjut diungkapkan di Catatan 5 dan 29a.

- Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian, dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Berdasarkan penelaahan pada akhir tahun/periode, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau kondisi yang mengindikasikan penurunan nilai persediaan.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

- Provision for expected credit losses of other receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next period which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

As of September 30, 2024, the Group has allowance for expected credit losses of other receivables amounting to Rp93,465,956 (December 31, 2023: Rp81,317,158). Further details are disclosed in Notes 5 and 29a.

- Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion, and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Based on the review at the end of the year/period, the management believes that no events or circumstances indicate impairment of inventories.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

• Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16c.

• Liabilitas imbalan kerja

Beban imbalan kerja dan nilai kini liabilitas imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktual melibatkan pembuatan berbagai asumsi yang mungkin berbeda dari perkembangan aktual di masa depan. Asumsi tersebut termasuk penentuan tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, dan tingkat kematian

Karena kompleksitas yang terlibat dalam penilaian dan sifat jangka panjangnya, liabilitas imbalan kerja sangat peka terhadap perubahan asumsi ini. Semua asumsi ditelaah setiap tanggal pelaporan.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

• Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 16c.

• Employee benefits liability

The cost of employee benefits and the present value of employee benefits liability are determined using actuarial valuations. An actual valuation involves making various assumptions that may differ from actual developments in the future. These include the determination of the discount rate, future salary increases, and mortality rates.

Due to the complexities involved in the valuation and its long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at each reporting date.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 21.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Penyusutan aset tetap, amortisasi biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan dan beban ditangguhkan

Biaya perolehan aset tetap, biaya perolehan renovasi bangunan sewa ditangguhkan dan beban ditangguhkan disusutkan/diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap, biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan dan beban ditangguhkan antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10, 11 dan 12.

- Uji penurunan nilai goodwill

Penerapan metode akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahun/periodenya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 48: Penurunan Nilai Aset.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

- Depreciation of fixed assets, amortization of deferred renovation costs of rented buildings and deferred charges

The costs of fixed assets, deferred renovation costs of rented buildings and deferred charges are depreciated/ amortized on a straight-line method over their estimated useful life. Management properly estimates the useful life of these fixed assets, deferred renovation costs of rented buildings and deferred charges to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 10, 11 and 12.

- Impairment test of goodwill

Application of acquisition method requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisition of the Group has resulted in goodwill, which is not amortized but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 48: Impairment of Assets.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

• Uji penurunan nilai goodwill (lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai dan jika terdapat indikasi penurunan nilai setiap tahun/periode. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkan, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

Nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan uji penurunan nilai *goodwill*, manajemen berkeyakinan penurunan nilai atas *goodwill* tidak diperlukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

• Estimasi atas suku bunga pinjaman inkremental atas sewa

Grup tidak dapat secara langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam suatu sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

• Impairment test of goodwill (continued)

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management uses its judgments in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.

The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, based on impairment test of goodwill, the management believes that impairment of goodwill is not necessary. Further details are disclosed in Note 9.

• Estimated the incremental borrowing rate of leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Estimasi atas suku bunga pinjaman inkremental atas sewa (lanjutan)

Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak terdapat tingkat suku bunga yang tersedia untuk diobservasi atau ketika mereka perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa. Grup mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri atas:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Kas	6.750.611	11.061.483
Kas di bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	14.673.984	37.064.667
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.981.785	22.877.411
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.759.384	8.924.228
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	6.521.569	13.942.630
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.581.862	2.895.813
PT Bank CIMB Niaga Tbk	851.657	3.842.178
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	487.498	1.306.590
Lain-Lain	1.672.828	1.484.721
Sub-total	47.530.567	92.338.238
Dolar AS		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	147.593	1.848.511
PT Bank CIMB Niaga Tbk	123.414	6.080.305
Total kas di bank	47.801.574	100.267.054

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

- Estimated the incremental borrowing rate of leases (continued)

The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of the following:

Cash on hand
Cash in banks - third parties
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Others
Sub-total
US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total cash in banks

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri atas (lanjutan):

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Deposito berjangka - pihak ketiga Rupiah		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	12.000.000	12.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	123.243	26.123.243
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	25.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	7.000.000
PT Bank INA Perdana Tbk	-	6.297.790
Dolar AS		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.560.939	8.691.069
PT Bank Central Asia Tbk	6.755.822	6.807.334
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.523.351	5.607.308
Total deposito berjangka	32.963.355	97.526.744
Total	87.515.540	208.855.281

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Suku bunga atas deposito berjangka tersebut adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Rupiah	3,00% - 4,50%	3,00% - 5,75%
Dolar AS	1,00% - 2,25%	1,00% - 2,25%

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada kas dan setara kas yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of the following (continued):

Time deposits - third parties Rupiah	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank INA Perdana Tbk	
US Dollar	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Total time deposits	
Total	

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offering rates from each bank.

The interest rates on the time deposits are as follows:

Interest rates per annum on time deposits	
Rupiah	
US Dollar	

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, there are no cash and cash equivalents pledged as collateral to loans and other borrowings.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain pihak ketiga terutama merupakan piutang pinjaman, tagihan kepada penerbit pembayaran elektronik dan kartu kredit dan kerjasama promosi.

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak ketiga		
PT Kharisma Inti Abadi (KIA)	180.227.682	180.227.682
PT Bakrie Dharma Indonesia (BDI)	70.000.000	70.000.000
Pemegang saham kepentingan non-pengendali	68.754.000	-
PT Brantwood International	30.000.000	30.000.000
PT Reksa Transaksi Sukses Makmur	8.086.672	13.046.819
PT Tirta Investama	65.781	11.544.159
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000.000)	52.966.776	49.958.019
Sub-total	410.100.911	354.776.679
Pihak berelasi (Catatan 28a)	34.516.850	26.944.866
Total	444.617.761	381.721.545
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(93.465.956)	(81.317.158)
Neto	351.151.805	300.404.387

Piutang kepada KIA merupakan pinjaman terkait dengan proyek pengembangan atlet pembalap Indonesia. Proyek ini juga menunjang kegiatan pemasaran termasuk pengembangan *brand awareness* dan *brand equity* Perusahaan.

Piutang pinjaman dari BDI tanpa bunga dan digunakan untuk mendanai proyek properti yang direncanakan BDI. Proyek properti tersebut tidak terlaksana sampai dengan 31 Desember 2019 dan perjanjian batal. Piutang pinjaman tersebut jatuh tempo pada Februari 2020 dan dijamin dengan 2 milyar saham PT Bumi Resources Minerals Tbk yang dimiliki oleh PT Biofuel Indo Sumatra.

Piutang pemegang saham kepentingan non-pengendali merupakan piutang atas nama Bapak Djajeng Pristiwan dan Bapak Erwin FX Bengie sebesar Rp68.754.000 yang tidak memiliki jangka waktu pengembalian dan tanpa bunga.

Piutang lain-lain kepada PT Reksa Transaksi Sukses Makmur merupakan piutang atas penyedia jasa pembayaran elektronik (Ottopay).

5. OTHER RECEIVABLES

Other receivables mainly represent loan receivables, bill to electronic payment and credit card issuer and joint promotion.

Third parties
PT Kharisma Inti Abadi (KIA)
PT Bakrie Dharma Indonesia (BDI)
Non-controlling interest shareholders
PT Brantwood International
PT Reksa Transaksi Sukses Makmur
PT Tirta Investama
Others (each below Rp10,000,000)
Sub-total
Related parties (Note 28a)
Total
Allowance for expected credit losses
Net

Receivable from KIA is loan related to project for the development of Indonesian racing athletes. This project also supports marketing activities including the development of the Company's brand awareness and brand equity.

Loan receivable from BDI is non-interest bearing and is used to fund a property project arranged by BDI. The property project was not realized up to December 31, 2019 and the agreement was cancelled. The loan receivable was due in February 2020 and secured with 2 billion shares of PT Bumi Resources Minerals Tbk owned by PT Biofuel Indo Sumatra.

Non-controlling interest shareholder receivables represents receivables in the names of Mr. Djajeng Pristiwan and Mr. Erwin FX Bengie, each totaling to Rp68,754,000, which do not have a repayment period and no interest.

Other receivables to PT Reksa Transaksi Sukses Makmur is a receivable of e-payment issuer (Ottopay).

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	81.317.158	41.223.839
Penyisihan periode berjalan (Catatan 26c)	12.148.798	40.093.319
Saldo akhir	93.465.956	81.317.158

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya kerugian kredit ekspektasian piutang lain-lain pada akhir tahun/periode, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kredit ekspektasian atas piutang lain-lain cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas piutang tersebut.

Piutang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah, tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

Analisa umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Lancar	101.303.281	129.494.831
Telah jatuh tempo:		
1 - 60 hari	184.416.513	9.632.018
61 - 90 hari	4.396.944	19.569.074
Lebih dari 90 hari	154.501.023	223.025.622
Total	444.617.761	381.721.545

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Bahan baku	94.340.323	156.434.547
Bahan pembungkus	50.031.267	55.517.920
Makanan dan minuman	34.599.433	41.250.478
Persediaan lain-lain	42.249.173	49.711.225
Total	221.220.196	302.914.170

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi neto dan keadaan fisik persediaan pada akhir tahun/periode, manajemen berkeyakinan bahwa semua persediaan di atas akan dapat dijual/digunakan, sehingga penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan.

5. OTHER RECEIVABLES (continued)

The movements of allowance for expected credit losses on other receivables are as follows:

Beginning balance
Allowance for the period (Note 26c)
Ending balance

Based on the results of review for expected credit losses of other receivables at the end of the year/period, the management believes that the allowance for expected credit losses of other receivables is sufficient to cover possible losses of such receivables.

Other receivables are denominated in Rupiah, not guaranteed, non-interest bearing and will be settled in cash.

The aging analysis of other receivables are as follows:

Current
Overdue:
1 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days

6. INVENTORIES

Inventories consists of:

Raw materials
Packing materials
Food and beverages
Other inventories

Based on the review of net realizable value and physical condition of the inventories at the end of the year/period, the management believes that all of the above inventories are salable/usable, thus an allowance for obsolescence and decline in market value of inventories is considered not necessary.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh persediaan, kecuali persediaan lain-lain diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp273.357.317 dan Rp260.655.242.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan Perusahaan senilai Rp316.036.022 digunakan sebagai jaminan dalam bentuk fidusia atas pinjaman kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 17).

6. INVENTORIES (continued)

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, inventories, excluding other inventories, were insured against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to Rp273,357,317 and Rp260,655,242, respectively.

Management believes that the said amounts of insurance coverage are adequate to cover any possible losses that may arise from the insured risks.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Company's inventories amounting to Rp316,036,022 are used as collateral in the form of fiduciary for the loan to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 17).

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Sewa	6.999.266	6.315.634
Asuransi	3.495.666	3.162.298
Jasa dan iklan pada papan reklame	3.188.028	9.522.295
Bunga atas sewa	1.693.548	1.691.242
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000)	3.917.483	4.494.117
Total	19.293.991	25.185.586

Biaya dibayar dimuka sewa merupakan sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah.

7. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

Rent
Insurance
Service and billboard advertisement
Interest rental
Others (each below
Rp500,000)

Total

Prepaid expenses rent represents short-term leases and leases of low-value assets.

8. ASET LANCAR LAINNYA

Aset lancar lainnya merupakan uang muka penjualan konsinyasi, pemasaran dan promosi, pengembangan bisnis, dan operasional lainnya.

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Uang muka atas pendapatan komisi penjualan konsinyasi CD kepada pihak berelasi (Catatan 28b)	79.816.542	92.337.675
Uang muka pembelian	10.351.594	9.503.833
Cadangan layanan utang bank	9.768.785	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000)	23.631.377	8.341.454
Total	123.568.298	110.182.962

Advance of commission income on
sales of consignment CD
to a related party (Note 28b)
Advance purchase
Debt service reserve account
Others (each below
Rp500,000)

Total

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Perusahaan pada PT Gemilang Setia Sejahtera ("GSS"):

Entitas Asosiasi/ Associate	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation
PT Gemilang Setia Sejahtera	Boyolali, Jawa Tengah	2012

Perusahaan melakukan Perjanjian Jual-Beli Saham dengan GSS, sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris Viola Tariza Windianita, SH., M.Kn. No. 60 tanggal 11 Januari 2018, dimana Grup memperoleh 40% kepemilikan pada saham GSS, melalui pembelian sebanyak 27.200 saham GSS dengan harga Rp27.200.000. Grup juga menyerahkan dana partisipasi untuk pengurusan perubahan sertifikat tanah GSS sebesar Rp1.800.000.

9. INVESTMENT IN ASSOCIATE

The following describes detail of share ownership of the Company in PT Gemilang Setia Sejahtera ("GSS"):

Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan Grup/Percentage of Ownership of the Group	
	2024	2023
Pengolahan pemotongan hewan ayam dan sapi/ Processing of slaughter of chicken dan cattle	40%	40%

The Company entered into Sale and Purchase of Shares Agreement with GSS, which was documented in Notarial Deed No. 60 of Viola Tariza Windianita, SH., M.Kn., dated January 11, 2018 with GSS, whereby the Group acquired 40% share ownership in GSS, by purchasing 27,200 GSS' shares for Rp27,200,000. The Group also give participation fund in changing GSS' land certificates amounted to Rp1,800,000.

Saldo dan perubahan dari investasi

Balance and changes in investment

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	48.632.410	47.705.917	Beginning balance
Dividen	(6.663.830)	-	Dividend
Bagian atas laba	(75.156)	926.494	Share of profit
Saldo akhir	41.893.424	48.632.411	Ending balance

Ringkasan informasi keuangan GSS

Summary of financial information of GSS

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Total aset	103.716.576	119.666.302	Total assets
Total liabilitas	(15.121.385)	(14.223.646)	Total liabilities
Ekuitas	88.595.191	105.442.656	Equity
Dividen	16.659.575	-	Dividend
Sub total	105.254.766	105.442.656	Sub total
Bagian Grup atas ekuitas - 40%	42.101.905	42.177.062	Group's share in equity - 40%
Dividen	(6.663.830)	-	Dividend
Goodwill	6.455.349	6.455.349	Goodwill
Nilai tercatat atas investasi Grup	41.893.424	48.632.411	Group's carrying amount of investment
Rugi (laba) periode berjalan	(187.891)	2.316.234	Loss (profit) for the period
Bagian atas rugi (laba)	(75.156)	926.494	Share in loss (profit)

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI
(lanjutan)**

Perusahaan asosiasi tersebut memerlukan persetujuan Perusahaan untuk membagikan keuntungannya. Perusahaan asosiasi tidak memiliki liabilitas kontinjensi atau komitmen modal pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas *goodwill* tersebut di atas.

9. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

The associate company requires the Company's consent to distribute its profits. The associate company has no contingent liabilities or capital commitments as of September 30, 2024 and December 31, 2023.

Management believes that there were no indicators of impairment existed on the abovementioned goodwill.

10. ASET TETAP, NETO

Rincian mutasi dari aset tetap adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS, NET

The details of the movements of fixed assets are as follows:

30 September 2024	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	September 30, 2024
Biaya perolehan						Cost
Tanah	359.812.960	-	-	-	359.812.960	Land
Bangunan	56.604.072	-	-	-	56.604.072	Buildings
Mesin dan peralatan	1.185.261.827	15.497.032	(732.643)	-	1.200.026.216	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	238.024.214	3.536.819	(17.165.427)	-	224.395.606	Motor vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	188.087.560	2.932.911	(126.406)	-	190.894.065	Furniture, fixtures and office equipment
Sub-total	2.027.790.633	21.966.762	(18.024.476)	-	2.031.732.919	Sub-total
Aset tetap dalam penyelesaian	105.786.982	35.111.306	-	-	140.898.288	Construction in-progress
Total biaya perolehan	2.133.577.615	57.078.068	(18.024.476)	-	2.172.631.207	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	35.264.669	1.276.477	-	-	36.541.146	Buildings
Mesin dan peralatan	857.663.886	54.343.076	(521.488)	-	911.485.474	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	160.098.837	18.544.210	(10.564.806)	-	168.078.241	Motor vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	171.265.813	5.654.832	(126.406)	-	176.794.239	Furniture, fixtures and office equipment
Total akumulasi penyusutan	1.224.293.205	79.818.595	(11.212.700)	-	1.292.899.100	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	909.284.410				879.732.107	Net carrying amount

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Rincian mutasi dari aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

10. FIXED ASSETS, NET (continued)

The details of the movements of fixed assets are as follows: (continued)

31 Desember 2023	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	December 31, 2023
Biaya perolehan						Cost
Tanah	168.895.370	190.917.590	-	-	359.812.960	Land
Bangunan	56.604.072	-	-	-	56.604.072	Buildings
Mesin dan peralatan	1.126.335.507	67.083.627	(8.157.307)	-	1.185.261.827	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	218.732.972	37.473.761	(18.182.519)	-	238.024.214	Motor vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	180.168.816	9.526.996	(1.608.252)	-	188.087.560	Furniture, fixtures and office equipment
Sub-total	1.750.736.737	305.001.974	(27.948.078)	-	2.027.790.633	Sub-total
Aset tetap dalam penyelesaian	-	105.786.982	-	-	105.786.982	Construction in-progress
Total biaya perolehan	1.750.736.737	410.788.956*	(27.948.078)	-	2.133.577.615	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	33.320.467	1.944.202	-	-	35.264.669	Buildings
Mesin dan peralatan	787.647.292	75.905.048	(5.888.454)	-	857.663.886	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	149.043.135	26.328.260	(15.272.558)	-	160.098.837	Motor vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	162.591.803	10.158.765	(1.484.755)	-	171.265.813	Furniture, fixtures and office equipment
Total akumulasi penyusutan	1.132.602.697	114.336.275*	(22.645.767)	-	1.224.293.205	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	618.134.040				909.284.410	Net carrying amount

*) Termasuk reklasifikasi saldo awal biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dari JAI masing-masing sebesar Rp93.624 dan Rp7.397 dan reklasifikasi biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dari aset hak-guna masing-masing sebesar Rp895.000 dan Rp507.157/ include reclassifications of beginning balance of cost and accumulated depreciation from JAI amounting to Rp93,624 and Rp7,397, respectively and reclassifications of cost and accumulated depreciation from right-of-use assets amounting to Rp895,000 and Rp507,157, respectively.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, penambahan aset tetap berupa tanah oleh JAI merupakan pembelian sebidang tanah seluas 8.575.200 m² yang terletak di Banyuwangi, Jawa Timur. Pada tanggal 23 Juni 2022, telah dilakukan penandatanganan Akta Jual Beli. Entitas anak telah menerima sertifikat Hak Guna Usaha atas tanah tersebut. Berdasarkan hasil penilaian dari KJPP Syarif, Endang & Rekan pada laporan mereka tanggal 30 Juni 2022, nilai wajar tanah di Banyuwangi sebesar Rp231.530.000.

For the year ended December 31, 2023, the addition of fixed assets in the form of land by JAI represents purchase of land with an area of 8,575,200 m² in Banyuwangi, East Java. On June 23, 2022, has been signed Notarial Sale and Purchase Agreement. As of the date of the consolidated financial statements, the subsidiary has received the Usage Right Title of such land. Based on the assessment results from KJPP Syarif, Endang & Partners on their report on June 30, 2022, the fair value of land in Banyuwangi is Rp231,530,000.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Analisa kerugian atau laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,	
	2024	2023
Biaya perolehan	5.412.608	19.972.377
Akumulasi penyusutan	(5.053.598)	(17.208.562)
Nilai tercatat neto dari aset tetap yang dijual	359.010	2.763.815
Penerimaan dari penjualan	(1.676.524)	(9.532.043)
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 26d)	(1.317.514)	(6.768.228)

Analisa rugi atas penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,	
	2024	2023
Biaya perolehan	12.611.868	2.043.663
Akumulasi penyusutan	(6.159.102)	(1.774.124)
Kerugian pelepasan aset tetap (Catatan 26c)	6.452.766	269.539

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024, pengurangan aset tetap termasuk reklasifikasi ke akun "Piutang lain-lain" untuk biaya perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp12.250.000 dan Rp5.970.834.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, pengurangan aset tetap termasuk reklasifikasi ke akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" untuk biaya perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp2.792.899 dan Rp739.027.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024, penambahan aset tetap/aset hak-guna melalui aktivitas non-kas adalah melalui liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp23.262.077 dan Rp2.705.280 (31 Desember 2023: masing-masing sebesar Rp24.773.061 dan Rp23.290.729).

10. FIXED ASSETS, NET (continued)

Analysis of the loss or gain on sales of fixed assets are as follows:

Cost
Accumulated depreciation

Net carrying amount of fixed assets sold
Proceeds from sales

Gain on sales of fixed assets
(Notes 26d)

Analysis of loss on disposal of fixed assets are as follows:

Cost
Accumulated depreciation

Loss on disposal of fixed assets
(Note 26c)

For the nine-month period ended September 30, 2024, the deduction of fixed assets including reclassifications to "Other Receivables" account for cost and accumulated depreciation of Rp12,250,000 and Rp5,970,834, respectively.

For the year ended December 31, 2023, the deduction of fixed assets including reclassifications to "Other Non-Current Assets" account for cost and accumulated depreciation of Rp2,792,899 and Rp739,027, respectively.

For the nine-month period ended September 30, 2024, additions of fixed assets/right-of-use assets through non-cash activities are funded by lease liabilities and consumer finance loans amounting to Rp23,262,077 and Rp2,705,280, respectively (December 31, 2023: Rp24,773,061 and Rp23,290,729, respectively).

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Beban penyusutan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,	
	2024	2023
Beban penjualan dan distribusi	52.520.433	57.421.162
Beban umum dan administrasi	27.298.162	28.763.788
Total	79.818.595	86.184.950

*Selling and distribution expenses
General and administrative expenses*

Total

Rincian aset dalam penyelesaian beserta persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

30 September 2024	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	September 30, 2024
Tanah pengembangan	50%	85.817.984	November 2025	Land improvement
Mesin dan peralatan	5%	55.080.304	November 2025	Machineries and equipment
Total		140.898.288		Total
31 Desember 2023	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	December 31, 2023
Tanah pengembangan	50%	80.109.351	November 2025	Land improvement
Mesin dan peralatan	5%	25.677.631	November 2025	Machineries and equipment
Total		105.786.982		Total

Details of construction in-progress along with the percentage of completion of the contract value are as follows:

Pada tanggal 30 September 2024, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan, yang terutama terdiri atas mesin dan peralatan, kendaraan bermotor, perabotan dan peralatan kantor, adalah sebesar Rp882.796.848 (2023: Rp792.958.637).

As of September 30, 2024, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized, which mainly consist of machineries and equipment, motor vehicles, furniture, fixtures and office equipment, amounted to Rp882,796,848 (2023: Rp792,958,637).

Grup memiliki hak atas tanah berupa HGB dan HGU sampai dengan tahun 2024-2052 beserta bangunan yang berada di atasnya. Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The Group has rights in the form of Right to Build and Right to Cultivate on parcels of land where its buildings are situated, with remaining legal terms that are valid through 2024-2052. The management believes that the land rights titles can be extended upon their expiration.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Based on the assessment of the management, there are no events or changes in circumstances that indicate any impairment in the value of fixed assets as of September 30, 2024 and December 31, 2023.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup telah mengasuransikan aset tetap (kecuali tanah) dan biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.048.936.323 dan Rp2.063.060.273.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 30 September 2024, tidak ada aset tetap yang dijaminkan atas utang dan pinjaman lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2023, tanah milik entitas anak yang terletak di Banyuwangi sesuai sertifikat HGU No. 20/Kebonrejo dijaminkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman dari BNI.

Pada tanggal 30 September 2024, nilai wajar atas tanah Perusahaan yang dinilai berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak 2024 adalah sebesar Rp610.147.141 (2023: Rp608.500.155).

10. FIXED ASSETS, NET (continued)

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group has insured its fixed assets (except for land) and deferred renovation costs of rented buildings with total coverage of Rp2,048,936,323 and Rp2,063,060,273, respectively.

Management believes that the said amount of insurance coverage is adequate to cover possible losses from the said risks.

As of September 30, 2024, there is no fixed assets pledged as collateral to loans and other borrowings.. On December 31, 2023, land owned by subsidiary located in Banyuwangi, as per HGU certificate No. 20/Kebonrejo was collateralized to obtain loan facility from BNI.

As of December 31, 2023, the fair value of the Company's land based on 2024 Nilai Jual Objek Pajak amounted to Rp610,147,141 (2023: Rp608,500,155).

**11. BIAYA RENOVASI BANGUNAN SEWA
DITANGGUHKAN, NETO**

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Biaya renovasi</u>		
Saldo awal	583.953.068	539.228.608
Penambahan periode berjalan	54.932.891	160.798.301
Pengurangan periode berjalan	(5.690.095)	(5.792.804)
	633.195.864	694.234.105
Amortisasi periode berjalan	(80.879.933)	(110.281.037)
Saldo akhir	552.315.931	583.953.068
<u>Biaya restorasi</u>		
Saldo awal	41.333.321	45.356.611
Penambahan periode berjalan	7.584.110	19.280.133
Pengurangan periode berjalan	(729.994)	(482.501)
	48.187.437	64.154.243
Amortisasi periode berjalan	(14.411.095)	(22.820.922)
Saldo akhir	33.776.342	41.333.321
Total	586.092.273	625.286.389

**11. DEFERRED RENOVATION COSTS OF RENTED
BUILDINGS, NET**

<u>Renovation cost</u>
Opening balance
Current period addition
Current period deduction
Current period amortization
Ending balance
<u>Restoration cost</u>
Opening balance
Current period addition
Current period deduction
Current periode amortization
Ending balance
Total

Seluruh bangunan sewa tersebut berada di Indonesia.

All of the rented buildings are located in Indonesia.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. BEBAN DITANGGUHKAN, NETO

Beban ditangguhkan terdiri dari:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Initial fee (Catatan 35)</u>		
Saldo awal	148.693.281	139.306.114
Penambahan periode berjalan	7.050.522	38.073.912
Pengurangan periode berjalan	-	(133.452)
	155.743.803	177.246.574
Amortisasi periode berjalan	(23.447.456)	(28.553.293)
Saldo akhir	132.296.347	148.693.281
<u>Renewal fee (Catatan 35)</u>		
Saldo awal	69.464.543	61.265.170
Penambahan periode berjalan	4.597.012	21.486.323
Pengurangan periode berjalan	-	(102.210)
	74.061.555	82.649.283
Amortisasi periode berjalan	(9.936.758)	(13.184.740)
Saldo akhir	64.124.797	69.464.543
<u>Perangkat lunak</u>		
Saldo awal	48.659.059	53.453.585
Penambahan periode berjalan	1.201.357	4.781.423
	49.860.416	58.235.008
Amortisasi periode berjalan	(7.039.098)	(9.575.949)
Saldo akhir	42.821.318	48.659.059
Total	239.242.462	266.816.883

12. DEFERRED CHARGES, NET

The details of deferred charges are as follows:

<u>Initial fee (Note 35)</u>
Opening balance
Current period addition
Current period deduction
Current period amortization
Ending balance
<u>Renewal fee (Note 35)</u>
Opening balance
Current period addition
Current period deduction
Current period amortization
Ending balance
<u>Software</u>
Opening balance
Current period addition
Current period amortization
Ending balance
Total

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Uang muka kepada pihak ketiga	386.440.611	243.856.630
Beban tangguhan atas aset tetap, renovasi dan gerai restoran baru	93.685.948	98.567.009
Uang jaminan	45.886.857	44.864.934
Aset yang ditangguhkan penggunaannya	24.076.576	24.076.576
Piutang lain-lain	15.000.000	15.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000)	11.648.561	10.670.208
Total	576.738.553	437.035.357

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets consist of:

Advance payment to third parties
Deferred expenses for fixed assets, renovation and new restaurant outlets
Security deposits
Asset that temporary suspended
Other receivables
Others (each below Rp5,000,000)
Total

Pada tanggal 30 September 2024, termasuk dalam uang muka kepada pihak ketiga adalah uang muka atas pembelian mesin dalam rangka pembangunan peternakan ayam terpadu di Banyuwangi dan uang muka pembangunan gerai restoran baru serta renovasi gerai restoran masing-masing sebesar Rp286.462.210 dan Rp99.978.401 (31 Desember 2023: masing-masing sebesar Rp138.867.945 dan Rp104.988.685)

As of September 30, 2024, included in the advance payments to third parties are advance for purchase of machinery for the construction of an integrated chicken farm in Banyuwangi and advance for the construction of new restaurant outlets as well as the renovation of restaurant outlets amounting to Rp286,462,210 and Rp99,978,401 respectively (December 31, 2023: Rp138,867,945 and Rp104,988,685, respectively).

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Piutang pemegang saham non-pengendali atas Entitas Anak merupakan piutang atas nama Bapak Djajeng Pristiwan dan Bapak Erwin FX Bengie sebesar Rp15.000.000 yang tidak memiliki jangka waktu pengembalian dan tanpa bunga.

Aset yang ditangguhkan penggunaannya merupakan gerai restoran yang tidak lagi beroperasi namun dalam proses renovasi untuk nantinya disewakan kepada pihak ketiga.

14. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari utang kepada para pemasok di bawah ini yang timbul dari pembelian bahan baku. Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah.

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Sukanda Djaya	43.320.167	39.811.086
PT Karya Pangan Sejahtera	32.835.647	39.702.683
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	29.774.871	26.459.664
PT Kulinari Boga Semesta	24.348.537	38.363.552
PT Wonokoyo Jaya Corp	23.277.640	23.470.724
PT Starindo Jaya Packaging	18.465.579	19.131.450
PT Coca-Cola Distribution Indonesia	16.460.356	9.120.257
PD Kartika Eka Dharma	16.056.756	14.250.451
PT Artha Karya Utama Indonesia	13.666.562	8.205.755
PT Expravet Nasuba	11.603.250	7.496.385
PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk	11.173.539	3.805.764
PT Padi Organik Indonesia	10.573.950	8.248.495
PT Belfood Indonesia	8.819.116	3.658.566
PT Wilmar Nabati Indonesia	6.792.910	7.374.820
PT Saliman Riyanto	5.365.311	5.203.373
PT Sentra Niaga Bersama	5.273.091	3.589.263
PT Smart Tbk	5.256.938	7.444.604
PT Induksarana Kemasindo	5.149.576	6.405.696
PT Solo Murni	3.695.994	5.939.212
PT Tirta Investama	1.537.482	5.430.010
PT Bangkit Setia Sentosa	1.004.878	22.628.862
PT Macrosentra Niagaboga	792.260	4.770.743
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000)	123.901.291	127.003.016
Sub-total	419.145.701	437.514.431
Pihak berelasi (Catatan 28c)	49.246.888	64.917.902
Total	468.392.589	502.432.333

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

Non-controlling shareholder receivables in Subsidiary represents receivables in the names of Mr. Djajeng Pristiwan and Mr. Erwin FX Bengie, each totaling to Rp15,000,000, which do not have a repayment period and no interest.

The asset that temporary suspended is restaurant outlet that is no longer operating but is in the process of being renovated to be rented out to third parties.

14. TRADE PAYABLES

Trade payables consist of payables to the following suppliers arising from purchases of raw materials. All trade payables are denominated in Rupiah.

The details of trade payables are as follows:

<u>Third parties</u>
PT Sukanda Djaya
PT Karya Pangan Sejahtera
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
PT Kulinari Boga Semesta
PT Wonokoyo Jaya Corp
PT Starindo Jaya Packaging
PT Coca-Cola Distribution Indonesia
PD Kartika Eka Dharma
PT Artha Karya Utama Indonesia
PT Expravet Nasuba
PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk
PT Padi Organik Indonesia
PT Belfood Indonesia
PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Saliman Riyanto
PT Sentra Niaga Bersama
PT Smart Tbk
PT Induksarana Kemasindo
PT Solo Murni
PT Tirta Investama
PT Bangkit Setia Sentosa
PT Macrosentra Niagaboga
Others (each below Rp5,000,000)
Sub-total
Related parties (Note 28c)
Total

Trade payables are not guaranteed, non-interest bearing and the settlement will be in cash.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Lancar	165.072.209	154.017.754
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	124.546.134	142.905.952
31 - 60 hari	83.578.797	143.655.147
Lebih dari 60 hari	95.195.449	61.853.480
Total	468.392.589	502.432.333

14. TRADE PAYABLES (continued)

The aging analysis of trade payables are as follows:

Current
Overdue:
 1 - 30 days
 31 - 60 days
More than 60 days

Total

15. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain merupakan utang atas biaya awal dan perpanjangan gerai, pinjaman dari pemegang saham kepentingan non-pengendali, jasa promosi, pembelian mesin dan peralatan, renovasi bangunan sewa, sewa gudang, pembelian perlengkapan pemasaran dan promosi kepada:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Pihak ketiga</u>		
KFC Asia Holdings LLC	73.724.120	57.547.958
PT Sinergi Generasi Ventura	31.150.609	41.802.537
Pemegang saham kepentingan non-pengendali	24.231.941	24.231.941
PT Media Galeri Indonesia	14.212.734	19.596.042
PT Karunia Global Premium	14.018.400	15.070.974
PT Digital Mediatama Maxima Tbk	13.195.354	7.163.518
PT Ganesh Indonesia Surya International	11.884.264	13.168.297
PT Mandiri Jaya Makmur Sentosa	4.157.657	5.729.585
PT Mastrada	1.922.190	7.669.432
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000)	233.539.027	210.138.204
Sub-total	422.036.296	402.118.488
Pihak berelasi (Catatan 28d)	1.591.264	395.037
Total	423.627.560	402.513.525

15. OTHER PAYABLES

Other payables represent payables for initial and renewal fee of outlets, non-controlling interest shareholders' loan, promotion services, purchases of machinery and equipment, renovation of rented buildings, rental of warehouses, purchases of marketing and promotion supplies to:

Third parties
KFC Asia Holdings LLC
PT Sinergi Generasi Ventura
Non-controlling interest shareholders
PT Media Galeri Indonesia
PT Karunia Global Premium
PT Digital Mediatama Maxima Tbk
PT Ganesh Indonesia Surya International
PT Mandiri Jaya Makmur Sentosa
PT Mastrada
Others (each below Rp5,000,000)

Sub-total
Related parties (Note 28d)

Total

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of other payables based on currency are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah	348.312.176	344.570.530
Dolar AS	73.724.120	57.547.958
Sub-total	422.036.296	402.118.488
Pihak berelasi (Catatan 28d)	1.591.264	395.037
Total	423.627.560	402.513.525

Third parties
Rupiah
US Dollar

Sub-total
Related parties (Note 28d)
Rupiah

Total

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Utang lain-lain tidak dijamin, tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

15. OTHER PAYABLES (continued)

Other payables are unsecured, non-interest bearing and the settlement will be in cash.

16. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

16. TAXATION

a. Taxes payable

Taxes payable consists of:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pajak restoran (PB I)	121.643.696	74.689.071	Restaurant tax (PB I)
Pajak pertambahan nilai	37.563.876	9.088.770	Value added tax
Pajak penghasilan pasal 26	33.741.677	11.116.174	Income tax article 26
Pajak penghasilan pasal 23 dan 4(2)	13.064.965	12.998.848	Income tax article 23 and 4(2)
Pajak penghasilan pasal 21	9.420.041	24.239.507	Income tax article 21
Total	215.434.255	132.132.370	Total

b. Pajak penghasilan

Rincian pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

b. Income tax

The details of income tax are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,		
	2024	2023	
<u>Pajak tangguhan</u>			<u>Deferred tax</u>
Perusahaan	85.521.850	42.895.728	The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiary
Manfaat pajak penghasilan, neto	85.521.850	42.895.728	Income tax benefit, net

Penghitungan pajak penghasilan kini adalah sebagai berikut:

The calculation of corporate income tax is as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,		
	2024	2023	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(644.273.934)	(195.311.217)	Loss before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi: rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	5.570.287	-	Less: Loss before income tax of subsidiary
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(638.703.647)	(195.311.217)	Loss before income tax of the Company

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak penghasilan (lanjutan)

Penghitungan pajak penghasilan kini adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,	
	2024	2023
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(638.703.647)	(195.311.217)
Perbedaan tetap		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	7.956.677	9.183.730
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final:		
Penghasilan bunga	(2.325.762)	(4.112.139)
Penghasilan sewa	(1.377.507)	(2.685.713)
Perbedaan temporer		
Penyisihan atas imbalan kerja	75.968.603	75.334.454
Penyusutan aset tetap	14.365.799	8.875.116
Penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain	12.148.799	2.821.994
Amortisasi biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan	3.337.771	(2.294.019)
Penyisihan tunjangan hari raya karyawan	1.212.690	(4.247.903)
Bagian atas laba entitas asosiasi	75.156	(1.958.992)
Aset sewa pembiayaan	(12.255.311)	(5.184.874)
Amortisasi beban ditangguhkan (Pemulihan) penyisihan nilai wajar	(1.441.965)	(6.191.714)
	(1.396.103)	(1.741.592)
Penghasilan (rugi) kena pajak	(542.434.800)	(127.512.869)
Saldo akumulasi rugi fiskal awal periode	(826.453.021)	(580.813.621)
Saldo akumulasi rugi fiskal akhir periode	(1.368.887.821)	(708.326.490)

Rincian akumulasi rugi pajak berdasarkan tahun/periode fiskal adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Perusahaan		
2020	358.470.765	358.470.765
2021	222.342.856	222.342.856
2023	245.639.400	245.639.400
2024	542.434.800	-
Sub-total	1.368.887.821	826.453.021
Entitas Anak	6.531.203	6.531.203
Total	1.375.419.024	832.984.224

16. TAXATION (continued)

b. Income tax (continued)

The calculation of corporate income tax is as follows: (continueud)

Loss before income tax of the Company
Permanent differences
Non-deductible expenses
Income subjected to final tax:
Interest income
Rent income
Temporary differences
Provision for employee benefits
Depreciation of fixed assets
Allowance for expected credit losses on other receivables
Amortization of deferred renovation costs of rented buildings
Provision for cost employee benefits
Share in profit of associate
Assets under finance leases
Amortization of deferred charges (Recovery) allowance of fair value adjustment
Taxable income (loss)
Tax loss carried forward at beginning of the period
Tax loss carried forward at ending of the period

The details of accumulated tax losses based on fiscal year/period are as follows:

The Company
2020
2021
2023
2024
Sub-total
Subsidiary
Total

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas rugi sebelum pajak penghasilan dan manfaat pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,	
	2024	2023
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(644.273.934)	(195.311.217)
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	5.570.287	-
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(638.703.647)	(195.311.217)
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	140.514.802	42.989.643
Perbedaan tetap bersih	(935.750)	(524.893)
Bagian atas laba entitas asosiasi	(16.534)	430.978
Penghentian pengakuan rugi pajak	(54.040.668)	-
Manfaat pajak penghasilan Perusahaan	85.521.850	42.895.728
Entitas Anak	-	-
Total manfaat pajak penghasilan - neto	85.521.850	42.895.728

Loss before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Loss before income tax of subsidiary

Loss before income tax of the Company

Income tax at applicable rate

Net permanent differences

Share in profit of associate

Derecognition of tax loss

Income tax benefit

The Company

Subsidiary

Total income tax benefit - net

c. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Aset pajak tangguhan		
Liabilitas imbalan kerja	184.245.114	175.515.388
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	120.772.520	55.477.532
Penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain	21.248.874	18.883.281
Penyisihan beban kesejahteraan karyawan	266.792	-
Liabilitas pajak tangguhan		
Biaya renovasi dan restorasi bangunan sewa ditangguhkan	(46.595.070)	(47.327.972)
Aset tetap	(30.512.616)	(33.114.045)
Beban ditangguhkan	(18.748.462)	(18.433.849)
Aset hak-guna	(4.148.806)	(2.010.473)
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	226.528.346	148.989.862

c. Deferred tax assets (liabilities)

Deferred tax assets

Employee benefits liability

Tax loss carried forward

Provision for impairment of other receivables

Provision for cost employment benefits

Deferred tax liabilities

Deferred renovation and restoration costs of rented buildings

Fixed assets

Fixed assets

Right-of-use assets

Deferred tax assets (liabilities)

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Manajemen berpendapat bahwa seluruh aset pajak tangguhan dapat terealisasi di masa yang akan datang.

16. TAXATION (continued)

c. Deferred tax assets (liabilities) (continued)

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, Management believes that all the deferred tax assets can be realized in the future.

17. UTANG BANK

a. Utang Bank Jangka Pendek

Kreditur	Jumlah Batas Pinjaman Maksimum/ Total Maximum Credit Limit	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ End of Availability Period	Suku Bunga/ Interest Rate	30 September 2024/ September 30, 2024	Creditors
Perusahaan					Company
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	200.000.000	Juli 2025/ July 2025	7,50%	151.243.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	250.000.000	Agustus 2024/ August 2024	7,50%	250.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total				401.243.000	Total
Kreditur	Jumlah Batas Pinjaman Maksimum/ Total Maximum Credit Limit	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ End of Availability Period	Suku Bunga/ Interest Rate	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Creditors
Perusahaan					Company
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	200.000.000	Juli 2024/ July 2024	7,50%	131.432.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	250.000.000	Agustus 2024/ August 2024	7,50%	250.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total				381.432.000	Total

Tujuan dari pinjaman-pinjaman di atas adalah untuk modal kerja Perusahaan.

The purpose of the above loans are for working capitals of the Company.

b. Utang Bank Jangka Panjang

Kreditur	Jumlah Batas Pinjaman Maksimum/ Total Maximum Credit Limit	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ End of Availability Period	Suku bunga/ Interest rate	30 September 2024/ September 30, 2024	Creditors
Perusahaan					Company
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	90.000.000	Desember 2026/ December 2026	7,00%	45.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	100.000.000	Desember 2027/ December 2027	7,50% - 7,75%	65.000.000	
	100.000.000	Oktober 2028/ October 2028	7,50% - 7,75%	80.000.000	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100.000.000	Oktober 2026/ October 2026	8,00%	45.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	100.000.000	Februari 2029/ February 2029	8,00%	90.000.000	
Entitas Anak					Subsidiary
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	690.000.000	Maret 2031/ March 2031	8,50%	329.108.450	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	90.000.000	Maret 2031/ March 2031	8,50%	18.554.472	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Subtotal				672.662.922	Subtotal
Dikurangi:					Less:
Bagian lancar				(100.000.000)	Current portion
Biaya ditangguhkan				(3.577.127)	Deferred charges
Utang bank jangka panjang				569.085.795	Long-term bank loans

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Kreditor	Jumlah Batas Pinjaman Maksimum/ Total Maximum Credit Limit	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ End of Availability Period	Suku bunga/ Interest rate	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Creditors
Perusahaan					Company
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	90.000.000	Desember 2026/ December 2026	7,00%	60.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	100.000.000	Desember 2027/ December 2027	7,50%	80.000.000	
	100.000.000	Oktober 2028/ October 2028	7,50%	95.000.000	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100.000.000	Oktober 2026/ October 2026	8,00%	60.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Entitas Anak					Subsidiary
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	690.000.000	Maret 2031/ March 2031	8,50%	206.416.850	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	90.000.000	Maret 2031/ March 2031	8,50%	5.625.418	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Subtotal				507.042.268	Subtotal
Dikurangi:					Less:
Bagian lancer				(255.000.000)	Current portion
Biaya ditangguhkan				(2.322.710)	Deferred charges
Utang bank jangka panjang				249.719.558	Long-term bank loans

Jamianan

Perusahaan

- Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, fasilitas pinjaman yang diperoleh dari BNI memiliki jaminan berupa fidusia atas persediaan Perusahaan senilai Rp316.036.022 dan *negative pledge*.
- Fasilitas pinjaman yang dari Mandiri memiliki jaminan berupa *negative pledge*.

Entitas Anak

- Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas pinjaman yang diperoleh dari BNI memiliki jaminan berupa tanah milik entitas anak yang terletak di Banyuwangi sesuai sertifikat HGU No. 20/Kebonrejo, seluruh modal saham entitas anak, jaminan fidusia atas rencana anggaran aset tetap milik entitas anak senilai Rp803.208.620, jaminan fidusia atas proyeksi piutang milik entitas anak senilai Rp12.526.280 dan jaminan fidusia atas proyeksi persediaan milik entitas anak senilai Rp27.402.220.

17. BANK LOANS (continued)

b. Long-term Bank Loans (continued)

Collateral

The Company

- As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the loan facility obtained from BNI has collateral in the form of fiduciary over the Company's inventories amounting to Rp316,036,022 and a negative pledge.
- The loan facility obtained from Mandiri has a collateral in the form of a negative pledge.

Subsidiary

- As of December 31, 2023, the loan facility obtained from BNI was secured by land owned by subsidiary located in Banyuwangi according to HGU certificate No. 20/Kebonrejo, all of the subsidiary's share capital, fiduciary guarantee for the subsidiary's fixed asset budget plan amounting to Rp 803,208,620, fiduciary guarantee for the subsidiary's projected receivables amounting to Rp12,526,280 and fiduciary guarantee for the subsidiary's projected inventory amounting to Rp27,402,220.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

Kepatuhan

Perusahaan

- Sesuai dengan perjanjian pinjaman antara Perusahaan dengan BNI, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu, yaitu rasio lancar minimum 1 kali, jumlah pinjaman yang dikenakan bunga terhadap ekuitas (DER) maksimum 2,5 kali, rasio cakupan utang minimum 1 kali, dan cakupan kredit modal kerja (KMK) minimum 1,1 kali untuk utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang yang batas jangka waktunya berakhir di 2027-2028 dan minimum 1,25 kali untuk utang bank jangka panjang yang batas jangka waktunya berakhir di 2026.
- Sesuai dengan perjanjian pinjaman antara Perusahaan dengan Mandiri, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu, yaitu rasio pinjaman terhadap EBITDA maksimal 350%, rasio cakupan utang minimum 1,5 kali, rasio leverage maksimum 3 kali.

Entitas Anak

- Sesuai dengan perjanjian pinjaman antara entitas anak dengan BNI, entitas anak diwajibkan untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu, yaitu rasio lancar minimum 1 kali, jumlah pinjaman yang dikenakan bunga terhadap ekuitas (DER) maksimum 2,6 kali dan rasio cakupan utang minimum 1 kali berlaku 1 tahun sejak *grace period* berakhir atau 2027 untuk utang bank jangka panjang yang batas jangka waktunya berakhir di 2031.

Fasilitas Kredit yang Belum Digunakan

Perusahaan

- Pada tanggal 30 September 2024, fasilitas kredit yang masih tersedia dari BNI sebesar Rp48.757.000 dan Mandiri sebesar RpNihil.

Entitas Anak

- Pada tanggal 30 September 2024, fasilitas kredit yang masih tersedia dari BNI sebesar Rp432.337.078.

17. BANK LOANS (continued)

Compliance

The Company

- According to the loan agreement between the Company and BNI, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as current ratio minimum 1 time, debt to equity ratio (DER) maximum 2.5 times, debt service coverage ratio minimum 1 time, and credit working capital (KMK) coverage minimum 1.1 times for short-term bank loans and long-term bank loans that ended in 2027-2028 and a minimum of 1.25 times for long-term bank loans that ended in 2026.
- According to the loan agreement between the Company and Mandiri, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as current loan to EBITDA ratio maximum 350%, debt service coverage ratio minimum 1.5 times, and leverage ratio maximum 3 times.

Subsidiary

- According to the loan agreement between the subsidiary and BNI, the subsidiary is required to maintain certain financial ratios, such as current ratio minimum 1 time, debt to equity ratio (DER) maximum 2.6 times and debt service coverage ratio minimum 1 time valid for 1 year from the end of the grace period or from 2027 for long-term bank loans that ended in 2031.

Unused Credit Facilities

The Company

- As of September 30, 2024, credit facility available for withdrawal from BNI amounting to Rp48,757,000 and Mandiri amounting to RpNihil.

Subsidiary

- As of September 30, 2024, credit facility available for withdrawal from BNI amounting to Rp432,337,078.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan

Perusahaan

- Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman dengan BNI, Perusahaan diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sehubungan dengan, antara lain, penerimaan pinjaman dari bank lain; melakukan perjanjian sewa dengan perusahaan sewa dengan jumlah melebihi Rp50.000.000 per tahun secara akumulasi; mengikatkan diri sebagai penjamin dan menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain; menjual; menyewakan dan/atau meminjamkan harta kekayaan atau barang jaminan; mengalihkan hak dan/atau kewajiban Perusahaan kepada pihak lain.
- Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman-pinjaman dengan Mandiri, Perusahaan diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sehubungan dengan, antara lain, memperoleh fasilitas kredit baru dari lembaga/bank lainnya dan melakukan perubahan komposisi kepemilikan saham yang menyebabkan PT Gelael Pratama dan PT Indoritel Makmur Internasional Tbk hanya memiliki agregat saham 75,84% dari sebelumnya 75,68%.

Entitas Anak

- Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman dengan BNI, Entitas Anak diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sehubungan dengan penerimaan pinjaman dari pihak lain (termasuk menerbitkan obligasi), kecuali jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usaha.

17. BANK LOANS (continued)

Covenants

The Company

- Under the terms of the related loan agreements with BNI, the Company is required to obtain written consent in respect of, among others, accepting loans from other banks; enter into a lease agreement with leasing companies with accumulated amount exceeding Rp50,000,000 per year; binding yourself as guarantor and pledging assets to other parties, selling, leasing and/or lending assets or collateral, transferring rights and/or the Company's obligations to other parties.
- Under the terms of the related loan agreements with Mandiri, the Company is required to obtain written consent in respect of, among others, obtaining new credit facilities from other institutions/banks and changing the composition of shareholdings which resulted to PT Gelael Pratama and PT Indoritel Makmur Internasional Tbk just having an aggregate share of 75.84% from the previous 75.68%.

Subsidiary

- Under the terms of the related loan agreements with BNI, the Company is required to obtain written consent in connection with obtaining loans from other parties (including issuing bonds), unless the loan is received as part of trade transactions directly related to the business.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan tidak memenuhi rasio keuangan untuk pinjaman kepada BNI seperti yang ditetapkan dalam perjanjian kredit dan belum memperoleh surat *waiver* sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait, sehingga seluruh jumlah pokok yang dipinjam dari BNI diklasifikasikan menjadi liabilitas jangka pendek untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Selain pinjaman Perusahaan kepada BNI, Perusahaan dan entitas anak telah memenuhi semua persyaratan pinjaman terkait.

Beban bunga atas utang bank disajikan sebagai bagian dari akun "Beban keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Beban keuangan terdiri dari:

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023
Utang bank	40.255.016	30.157.077
Sewa (Catatan 19)	20.022.807	23.016.758
Lain-lain	904.004	1.581.115
Total	61.181.827	54.754.950

17. BANK LOANS (continued)

As of September 30, 2024, the Company complied with all of the covenants of the above-mentioned loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

As of December 31, 2023, the Company did not meet with financial ratios for BNI loans as stipulated in the respective loan agreements and had not obtained the waivers letter as required by respective loan agreement, resulting in all of the principal amount borrowed from BNI reclassified as current liabilities for consolidated financial statements presentation purposes. Apart from Company's loans to BNI, the Company and its subsidiary have fulfilled all loan requirements required by respective loan agreement.

Interest expense of bank loans is presented as part of "Finance costs" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Finance costs consist of:

18. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Jasa waralaba	121.516.060	25.679.751
Sewa	69.676.442	52.884.009
Listrik, air dan telepon	33.484.450	28.306.091
Service charges	6.079.093	4.378.876
Lain-lain	23.488.814	1.391.859
Total	254.244.859	112.640.586

Jasa waralaba merupakan kompensasi yang wajib dibayarkan oleh Perusahaan ke *franchisor* sebesar 6% dari pendapatan (Catatan 35).

18. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

Franchise fees
Rent
Electricity, water and telephone
Service charges
Others

Franchise fee is a compensation that the Company obliged to pay to franchisor by 6% of revenue (Note 35).

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Perusahaan memiliki kontrak sewa yang sebagian besar untuk gerai dan gudang yang digunakan dalam kegiatan operasionalnya, yang memiliki masa sewa beragam hingga 10 tahun.

Tabel berikut menyajikan pergerakan aset hak-guna pada tanggal 30 September 2024 dan 2023:

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	30 September 2024/ September 30, 2024	
Harga perolehan	927.005.630	72.200.353	(86.719.628)	912.486.355	At cost
Akumulasi depresiasi	(400.049.037)	(119.341.994)	81.407.244	(437.983.787)	Accumulated depreciation
Total	526.956.593	(47.141.641)	(5.312.384)	474.502.568	Total
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Harga perolehan	809.341.042	199.530.388	(81.865.800)	927.005.630	At cost
Akumulasi depresiasi	(316.157.292)	(166.365.701)	82.473.956	(400.049.037)	Accumulated depreciation
Total	493.183.750	33.164.687	608.156	526.956.593	Total

Di bawah ini adalah nilai tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama periode tersebut:

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	348.713.103	332.916.916	Beginning
Penambahan	72.200.353	199.530.388	Additions
Beban bunga (Catatan 17)	20.022.807	30.609.883	Interest expense (Note 17)
Pembayaran	(135.808.943)	(212.526.031)	Payments
Penghapusan	(1.247.365)	(182.213)	Disposal
Konsesi sewa	(1.110.096)	(1.635.840)	Rent concession
Total	302.769.859	348.713.103	Total
Dikurangi bagian lancar	109.023.151	(121.651.793)	Less current portion
Liabilitas sewa	193.746.708	227.061.310	Lease liabilities
<u>Analisis jatuh tempo</u>			<u>Maturity analysis</u>
Tidak lebih dari 1 tahun	109.023.151	121.651.793	Not later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan tidak lebih dari 5 tahun	166.627.486	193.921.041	Later than 1 year and not later than 5 years
Lebih dari 5 tahun	27.119.222	33.140.269	Over 5 years
Total	302.769.859	348.713.103	Total

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dengan PT Toyota Astra Financial Services, dengan jangka waktu sewa selama 2-3 tahun dan dilunasi melalui angsuran bulanan. Semua perjanjian ini memberikan batasan-batasan tertentu bagi Perusahaan, di antaranya, mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Toyota Astra Financial Services untuk meminjamkan, menyewakan, menjual, mengalihkan atau dengan cara lain melepaskan kendaraan bermotor dengan menjaminkan kembali secara fidusia atau kepentingan jaminan lainnya.

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pembayaran minimum utang pembiayaan konsumen	8.578.972	21.093.671
Dikurangi: Beban bunga masa depan	(471.682)	(1.235.908)
Nilai kini atas pembayaran minimum utang pembiayaan konsumen	8.107.290	19.857.763
Dikurangi bagian lancar	(5.342.978)	(14.313.447)
Utang pembiayaan konsumen	2.764.312	5.544.316

Suku bunga atas fasilitas pembiayaan konsumen pada tanggal 30 September 2024 berkisar antara 7,55% sampai dengan 9,95% per tahun (31 Desember 2023: 7,55% sampai dengan 9,95% per tahun).

Jadwal pelunasan utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Tahun</u>		
2024	2.386.138	14.313.446
2025	4.385.018	4.545.008
2026	1.302.006	999.309
2027	34.128	-
Total	8.107.290	19.857.763

Jumlah pembayaran utang pembiayaan konsumen selama tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp14.455.753 dan Rp24.790.647 (Catatan 31).

20. OBLIGATIONS UNDER CONSUMER FINANCE LOANS

The Company has several consumer finance loans agreements of motor vehicles with PT Toyota Astra Financial Services, with lease terms of 2-3 years and are being repaid through monthly installments. These agreements include certain requirements for the Company, such as, obtaining written consent from PT Toyota Astra Financial Services to lend, rent, sell, transfer or in any way to dispose or pledge the motor vehicles through fiduciary transfer or any other form of collateral.

Minimum payment of obligations under consumer finance loans
Less: Future imputed interest charges

Present value of minimum payment of obligations under consumer finance loans

Less current portion

Obligations under consumer finance loans

Interest rates of consumer finance facility are ranging from 7.55% to 9.95% as of September 30, 2024 (December 31, 2023: 7.55% to 9.95% per annum).

Repayment schedules of obligations under consumer finance loans are as follows:

<u>Year</u>	
2024	14.313.446
2025	4.545.008
2026	999.309
2027	-
Total	19.857.763

Total payments obligations under consumer finance loans in 2024 and 2023 amounting to Rp14,455,753 and Rp24,790,647, respectively (Note 31).

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Perpu No. 2/2022, sebagaimana ditentukan berdasarkan laporan penilaian dari aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan, dalam laporannya masing-masing tanggal 29 Oktober 2024 dan 28 Maret 2024.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan aturan yang berlaku.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja antara lain adalah sebagai berikut:

	30 September 2024 September 30, 2024
Tingkat diskonto	: 6,88% per tahun/per annum
Tingkat kenaikan gaji	: 8% per tahun/per annum
Tabel kematian	: TMI-IV - 2019
Tingkat pengunduran diri	: 18-24 tahun/years = 7%
	25-29 tahun/years = 5,5%
	30-34 tahun/years = 4%
	35-39 tahun/years = 3%
	40-44 tahun/years = 2,5%
	45-49 tahun/years = 1,5%
	50-54 tahun/years = 0,5%
	55 tahun/years = 0%

Perubahan liabilitas imbalan kerja

	30 September 2024/ September 30, 2024
Saldo awal	760.104.457
Beban imbalan kerja	114.960.751
Imbalan yang dibayarkan	(38.992.148)
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain:	
Perubahan aktuarial yang timbul dari:	
Perubahan asumsi keuangan	(729.661)
Penyesuaian pengalaman	(35.558.367)
Perubahan asumsi demografik	-
Saldo akhir	799.785.032
Dikurangi bagian lancar	(36.237.868)
Bagian jangka panjang	763.547.164

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company has made provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the Perpu No. 2/2022, as determined based on the valuation reports by independent actuaries, Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan, in their reports dated October 29, 2024 and March 28, 2024, respectively.

Management believes that the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under applicable law.

The key assumptions to calculate the employee benefits liability are as follows:

	31 Desember 2023 December 31, 2023	
6,83% per tahun/per annum	:	Discount rate
8% per tahun/per annum	:	Salary increase rate
TMI-IV - 2019	:	Mortality table
18-24 tahun/years = 7%	:	Resignation rate
25-29 tahun/years = 5,5%		
30-34 tahun/years = 4%		
35-39 tahun/years = 3%		
40-44 tahun/years = 2,5%		
45-49 tahun/years = 1,5%		
50-54 tahun/years = 0,5%		
55 tahun/years = 0%		

Changes in employee benefits liability

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	761.578.894	Beginning balance
Beban imbalan kerja	137.200.393	Employee benefits expenses
Imbalan yang dibayarkan	(53.595.483)	Benefits paid
Remeasurement loss (gain) on employee benefits liability recognized as other comprehensive income:		
Actuarial changes arising from:		
Changes in financial assumptions	(73.691.499)	
Experience adjustments	(17.967.420)	
Changes in demographic assumption	6.579.572	
Saldo akhir	760.104.457	Ending balance
Dikurangi bagian lancar	(26.806.771)	Less current portion
Bagian jangka panjang	733.297.686	Non-current portion

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban imbalan kerja

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,	
	2024	2023
Biaya jasa kini	77.230.396	74.046.934
Beban bunga	37.730.355	40.964.434
Beban imbalan kerja	114.960.751	115.011.368

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Asumsi Utama	Kenaikan/(Penurunan)/ Increase/(Decrease)	(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Neto/ (Decrease)/Increase in the Net Employee Benefits Liability	Key Assumptions
<u>30 September 2024</u>			<u>September 30, 2024</u>
Tingkat diskonto	1%/(1%)	(53.007.268)/60.054.704	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%/(1%)	58.847.526/(52.981.781)	Salary increase rate
<u>31 Desember 2023</u>			<u>December 31, 2023</u>
Tingkat diskonto	1%/(1%)	(53.502.175)/60.842.280	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%/(1%)	59.610.877/(53.473.812)	Salary increase rate

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode deterministik atas pengaruh terhadap liabilitas imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang beralasan atas asumsi utama yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan.

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Dalam 12 bulan mendatang	36.237.868	26.806.771	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	108.496.933	95.264.021	Between 1 and 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	101.838.447	109.019.809	Between 2 and 5 years
Di atas 5 tahun	553.211.784	529.013.856	Beyond 5 years

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 September 2024 adalah 17,94 tahun (31 Desember 2023: 18,56 tahun).

Pada tanggal 30 September 2024, bagian lancar liabilitas imbalan kerja sejumlah Rp57.868.766 (31 Desember 2023: Rp48.437.669) terdiri dari imbalan kerja atas karyawan tetap yang telah mencapai usia pensiun dan yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan mendatang masing-masing sebesar Rp21.630.898 dan Rp36.237.868 (31 Desember 2023: masing-masing sebesar Rp21.630.898 dan Rp26.806.771) dicatat dalam akun "Bagian lancar liabilitas imbalan kerja".

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Employee benefits expenses

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,		
	2024	2023	
Current service cost	77.230.396	74.046.934	
Interest cost	37.730.355	40.964.434	
Employee benefits expenses	114.960.751	115.011.368	

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits liability as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Neto/ (Decrease)/Increase in the Net Employee Benefits Liability	Key Assumptions
<u>September 30, 2024</u>		<u>September 30, 2024</u>
Discount rate	(53.007.268)/60.054.704	Discount rate
Salary increase rate	58.847.526/(52.981.781)	Salary increase rate
<u>December 31, 2023</u>		<u>December 31, 2023</u>
Discount rate	(53.502.175)/60.842.280	Discount rate
Salary increase rate	59.610.877/(53.473.812)	Salary increase rate

The sensitivity analysis above has been determined based on a method that deterministic the impact on employee benefits liability as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period.

The following payments are expected contributions to the benefits obligation in future years (unaudited):

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Within the next 12 months	36.237.868	26.806.771	Within the next 12 months
Between 1 and 2 years	108.496.933	95.264.021	Between 1 and 2 years
Between 2 and 5 years	101.838.447	109.019.809	Between 2 and 5 years
Beyond 5 years	553.211.784	529.013.856	Beyond 5 years

The average duration of the benefits obligation at September 30, 2024 is 17.94 years (December 31, 2023: 18.56 years).

As of September 30, 2024, current portion of employee benefits liability amounting to Rp57,868,766 (December 31, 2023: Rp48,437,669) consist of employee benefit for permanent employees who have reached pension age and will be due within the next 12 months amounting to Rp21,630,898 and Rp36,237,868, respectively (December 31, 2023: Rp21,630,898 and Rp26,806,771, respectively), was presented in "Current portion of employee benefits liability" account.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya adalah sebagai berikut:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham/ Number of Shares	Total Nominal/ Nominal Value
30 September 2024			
PT Gelael Pratama	39,84%	1.589.726.610	79.486.330
PT Indoritel Makmur Internasional Tbk	35,84%	1.430.115.492	71.505.775
BBH Luxembourg S/A Fidelity FD Sicav, FD FDS PAC FD	7,83%	312.486.200	15.624.310
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	16,41%	654.740.856	32.737.043
Saham tresuri	0,08%	3.208.000	160.400
Total	100,00%	3.990.277.158	199.513.858
31 Desember 2023			
PT Gelael Pratama	39,84%	1.589.726.610	79.486.330
PT Indoritel Makmur Internasional Tbk	35,84%	1.430.115.492	71.505.775
BBH Luxembourg S/A Fidelity FD Sicav, FD FDS PAC FD	7,90%	315.194.800	15.759.740
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	16,34%	652.032.256	32.601.613
Saham tresuri	0,08%	3.208.000	160.400
Total	100,00%	3.990.277.158	199.513.858

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada Komisaris maupun Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan.

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham berikutnya.

22. SHARE CAPITAL

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the details of the Company's shareholders and their share ownerships are as follows:

September 30, 2024			
PT Gelael Pratama			
PT Indoritel Makmur Internasional Tbk			
BBH Luxembourg S/A Fidelity FD Sicav, FD FDS PAC FD			
Public (each less than 5%)			
Treasury stock			
Total			
December 31, 2023			
PT Gelael Pratama			
PT Indoritel Makmur Internasional Tbk			
BBH Luxembourg S/A Fidelity FD Sicav, FD FDS PAC FD			
Public (each less than 5%)			
Treasury stock			
Total			

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, none of the Company's Commissioners or Directors owns shares of the Company.

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches at least 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Group in their next Annual General Meeting of Shareholders.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

22. SHARE CAPITAL (continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the years presented.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan bagian kepentingan non-pengendali atas neto entitas anak yang dikonsolidasi Perusahaan.

23. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents the share of non-controlling interests in the net assets of the Company.

Saldo dan perubahan dari investasi

Balance and changes in investment

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	12.147.821	-	Beginning balance
Setoran modal kepentingan non-pengendali	68.754.000	14.705.252	Capital contribution of non-controlling interest
Rugi periode berjalan	(1.671.086)	(2.557.431)	Loss for the period
Saldo akhir	79.230.735	12.147.821	Ending balance

Ringkasan informasi keuangan JAI

Summary of financial information of JAI

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Total aset	735.777.274	475.020.368	Total assets
Total liabilitas	(464.386.079)	(266.812.886)	Total liabilities
Ekuitas	271.391.195	208.207.482	Equity
Dapat diatribusikan kepada:			Attributable to:
Perusahaan	192.160.460*	196.059.661*	The Company
Keuntungan non-pengendali	79.230.735	12.147.821	Non-controlling interest

*) Perusahaan memiliki uang muka investasi yang belum dikonversi menjadi modal saham sebesar Rp15.000/
The Company has placed advance for investment that have not been converted into share capital amounting to IDR 15,000

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,	
	2024	2023
Pihak ketiga		
Makanan dan minuman	3.573.735.402	4.600.865.739
Komisi atas penjualan konsinyasi (Catatan 28b)	15.368.449	17.260.720
Jasa layanan antar	1.415.000	2.070.853
Subtotal	3.590.518.851	4.620.197.312
Potongan penjualan	(263.836)	(558.960)
Total	3.590.255.015	4.619.638.352

Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, tidak ada pendapatan dari pelanggan secara individual yang melebihi 10% dari total pendapatan.

Perusahaan memperoleh penerimaan pendapatan komisi atas penjualan konsinyasi CD dari PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia.

24. REVENUES

The details of revenues are as follows:

Third parties	
Foods and beverages	
Commission income on sales of consignment (Note 28b)	
Delivery service	
Subtotal	
Sales discount	
Total	

During the nine-months period ended September 30, 2024 and 2023, there were no revenue from individual customers with annual cumulative amount in excess of 10% of total revenue.

The Company received commission income on sales of CD consignment from PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,	
	2024	2023
Saldo awal persediaan	253.202.945	312.736.699
Pembelian	1.433.314.588	1.693.041.707
Persediaan tersedia untuk dijual	1.686.517.533	2.005.778.406
Saldo akhir persediaan	(178.971.023)	(280.239.680)
Beban pokok penjualan	1.507.546.510	1.725.538.726

Beban pokok penjualan meliputi pemakaian persediaan bahan baku, makanan dan minuman, dan bahan pembungkus.

Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 tidak ada pembelian dari pemasok secara individual yang melebihi 10% dari total pendapatan.

25. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

Beginning balance of inventories	
Purchases	
Inventories available for sale	
Ending balance of inventories	
Cost of goods sold	

Cost of goods sold represents consumption of raw materials, food and beverages, and packing materials.

During the nine-months period ended September 30, 2024 and 2023, there were no purchases from individual suppliers with annual cumulative amount in excess of 10% of total revenue.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. BEBAN OPERASI

- a) Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,	
	2024	2023
Gaji	736.992.935	715.525.052
Penyusutan dan amortisasi	283.671.670	294.733.150
Jasa waralaba (Catatan 35)	245.372.657	314.987.239
Sewa	216.145.722	258.739.632
Listrik, telepon dan air	197.953.655	204.109.886
Promosi dan penjualan	92.273.018	307.467.683
Umum	78.266.743	84.231.291
Pengangkutan	62.618.579	71.533.714
Perbaikan dan pemeliharaan	58.214.454	69.962.593
Imbalan kerja karyawan	52.896.809	51.243.432
Dapur dan penjualan	49.767.186	56.644.981
Perjalanan	16.921.445	17.911.902
Administrasi	8.371.390	9.201.335
Total	2.099.466.263	2.456.291.890

26. OPERATING EXPENSES

- a) The details of selling and distribution expenses are as follows:

Salaries
Depreciation and amortization
Franchise fees (Note 35)
Rent
Electricity, telephone and water
Promotion and sales
General
Transportation
Repair and maintenance
Employee benefit
Kitchen and selling
Travelling
Administrative
Total

- b) Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,	
	2024	2023
Gaji	322.439.715	336.389.058
Penyusutan dan amortisasi	51.229.458	52.716.492
Perjalanan	50.497.869	79.330.049
Administrasi	31.681.419	42.011.584
Perbaikan dan pemeliharaan	31.187.716	25.951.973
Umum	23.594.227	20.851.938
Imbalan kerja karyawan	23.071.794	24.091.022
Listrik, telepon dan air	17.657.507	16.309.629
Pengangkutan	12.856.394	26.997.655
Sewa	7.819.000	6.528.973
Total	572.035.099	631.178.373

Salaries
Depreciation and amortization
Travelling
Administration
Repair and maintenance
General
Employee benefits
Electricity, telephone and water
Transportation
Rent
Total

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. BEBAN OPERASI (lanjutan)

- c) Rincian beban operasi lain adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,	
	2024	2023
Kerugian kredit ekspektasian piutang lain-lain (Catatan 5)	12.148.799	2.821.994
Biaya bank	11.280.561	10.522.136
Kerugian penghapusan biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan	6.420.088	2.076.497
Kerugian pelepasan aset tetap (Catatan 10)	5.287.228	269.539
Rugi kurs operasi, neto	1.822.471	258.209
Kerugian penghapusan biaya Initial dan renewal fee ditangguhkan	-	434.992
Kerugian pelepasan aset sewa	-	360.017
Total	36.959.147	16.743.384

26. OPERATING EXPENSES (continued)

- c) The details of other operating expenses are as follows:

Expected credit losses on other receivables (Note 5)
Bank charges
Loss on disposal of deferred renovation cost of rented buildings
Loss on disposal of fixed assets (Note 10)
Operating foreign exchange loss, net
Loss on disposal of deferred initial and renewal fee
Loss on disposal of lease assets
Total

- d) Rincian penghasilan operasi lain adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,	
	2024	2023
Promosi bersama	20.087.879	28.601.728
Penghasilan atas jasa manajemen (Catatan 28a)	6.882.034	7.583.829
Penghasilan atas penjualan barang bekas	6.199.068	8.913.980
Pemulihan penyesuaian nilai wajar	1.396.103	1.741.592
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 10)	1.317.514	6.768.228
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	4.524.864	9.877.267
Total	40.407.462	63.486.624

Joint promotion
Income from management services (Note 28a)
Income from sales of used items
Recovery of fair value adjustment
Gain on sales of fixed assets (Note 10)
Others (each below Rp1,000,000)
Total

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. RUGI PER SAHAM DASAR

Rugi per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,	
	2024	2023
Rugi periode berjalan	(557.080.998)	(152.415.489)
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa (lembar saham)	3.987.069.158	3.987.069.158
Rugi per saham dasar (angka penuh)	(140)	(38)

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 dan oleh karenanya, rugi per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

27. BASIC LOSS PER SHARE

Basic loss per share are as follows:

Loss for the period
Weighted average number of
ordinary shares (number of shares)
Basic loss per share
(full amount)

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of September 30, 2024 and December 31, 2023 and accordingly, no diluted loss per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normalnya, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi.

- a) Rincian piutang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 5) adalah sebagai berikut:

28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the ordinary course of business, the Group enters into transactions with related parties.

- a) The details of other receivables - related parties (Note 5) are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
			30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entities under common control</u>
PT Gelael Lampung	16.632.080	13.107.550	0,43%	0,34%	PT Gelael Lampung
PT Gelael Indotim	11.148.130	8.944.889	0,29%	0,23%	PT Gelael Indotim
PT Gelael Supermarket	5.872.180	4.261.497	0,15%	0,11%	PT Gelael Supermarket
PT Aneka Satwitra					PT Aneka Satwitra
Sari Food	567.461	540.147	0,01%	0,01%	Sari Food
PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia	296.999	90.783	0,01%	0,00%	PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia
Total	34.516.850	26.944.866	0,89%	0,69%	Total
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(17.739.377)	(9.887.229)	(0,46%)	(0,25%)	Allowance for expected credit losses
Total	16.777.473	17.057.637	0,43%	0,44%	Total

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Perusahaan memberikan jasa manajemen kepada PT Gelael Indotim dan PT Gelael Lampung. Total penghasilan yang diterima Perusahaan dari jasa tersebut untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 sebesar Rp6.882.034 (2023: Rp7.583.829), disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 24d).

Piutang lain-lain - pihak berelasi tidak dibebani bunga dan tidak memiliki jadwal pelunasan yang pasti.

- b) Perusahaan memberikan uang muka atas penjualan konsinyasi CD kepada PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia. Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, saldo uang muka atas pendapatan komisi penjualan konsinyasi CD kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp79.816.542 dan Rp92.337.675 (Catatan 8).

Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, Perusahaan menerima komisi atas penjualan konsinyasi masing-masing sebesar Rp15.368.449 dan Rp17.260.720 (Catatan 24).

- c) Rincian utang usaha - pihak berelasi (Catatan 14) adalah sebagai berikut:

**28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The Company provides management services to PT Gelael Indotim and PT Gelael Lampung. Total income earned by the Company for the nine-month period ended September 30, 2024 amounted to Rp6,882,034 (2023: Rp5,067,397), are presented as part of "Other Operating Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24d).

Other receivables - related parties are non-interest bearing and have no fixed repayment schedule.

- b) The Company provides advance payment for sales CD consignment to PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia. As of September 30, 2024 and December 31, 2023, advance of commission income on sales of consignment CD to a related party amounting to Rp79,816,542 and Rp92,337,675, respectively (Note 8).

During the nine-month period ended September 30, 2024 and 2023, the Company has received commission income on sales of consignment amounting to Rp15,368,449 and Rp17,260,720, respectively (Note 24).

- c) The details of trade payables - related parties (Note 14) are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
			30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Entitas asosiasi</u>					<u>Associate</u>
PT Gemilang Setia Sejahtera	7.153.390	45.834.393	0,20%	1,44%	PT Gemilang Setia Sejahtera
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entities under common control</u>
PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia	23.843.806	5.582.000	0,67%	0,18%	PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia
PT Swasembada Organisa	6.266.521	3.941.568	0,18%	0,12%	PT Swasembada Organisa
PT Finindo Foods Indonesia	4.982.336	3.767.678	0,14%	0,12%	PT Finindo Foods Indonesia
PT Gelael Supermarket	2.950.771	1.525.031	0,08%	0,05%	PT Gelael Supermarket
PT Indomarco Adi Prima	2.684.241	2.207.857	0,08%	0,07%	PT Indomarco Adi Prima
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	1.321.651	2.029.381	0,04%	0,06%	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Gelael Indotim	42.253	21.075	0,00%	0,00%	PT Gelael Indotim
PT Aneka Satwitra Sari Food	1.919	8.919	0,00%	0,00%	PT Aneka Satwitra Sari Food
Total	49.246.888	64.917.902	1,39%	2,04%	Total

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

- d) Rincian utang lain-lain - pihak berelasi
(Catatan 15) adalah sebagai berikut:

	Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities			
	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Lainnya</u>				
PT Fabiant Design Arsitek	1.591.264	395.037	0,04%	0,01%
Total	1.591.264	395.037	0,04%	0,01%

- e) Rincian pembelian bahan baku dari pihak
berelasi adalah sebagai berikut:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,				
	Persentase terhadap Total Penjualan/Percentage to Total Revenues			
	2024	2023	2024	2023
<u>Entitas asosiasi</u>				
PT Gemilang Setia Sejahtera	49.703.173	148.464.568	1,38%	3,21%
<u>Entitas sepengendali</u>				
PT Finindo Foods Indonesia	19.511.053	21.679.741	0,54%	0,47%
PT Swasembada Organik	14.122.201	14.094.860	0,39%	0,31%
PT Indomarco Adi Prima	13.967.460	18.745.993	0,39%	0,41%
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	9.244.029	12.424.265	0,26%	0,27%
PT Gelael Supermarket	4.260.800	6.307.650	0,12%	0,14%
PT Gelael Indotim	62.895	79.081	0,00%	0,00%
PT Aneka Satwitra Sari Food	9.660	77.800	0,00%	0,00%
Total	110.881.271	221.873.958	3,08%	4,81%

- f) Rincian pembelian barang promosi dan jasa
dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,				
	Persentase terhadap Total Beban Penjualan dan Distribusi/ Percentage to Total Selling and Distribution Expenses			
	2024	2023	2024	2023
<u>Entitas sepengendali</u>				
PT Fabiant Design Arsitek	2.747.615	3.650.147	0,13%	0,15%
PT Gelael Supermarket	5.692	9.711	0,00%	0,00%
PT Gelael Indotim	-	383	-	0,00%
Total	2.753.307	3.660.241	0,13%	0,15%

**28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- d) The details of other payables - related parties
(Note 15) are as follows:

Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities			
30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Others</u>			
PT Fabiant Design Arsitek	1.591.264	395.037	0,04%
Total	1.591.264	395.037	0,04%

- e) The details of purchases of raw materials from
related parties are as follows:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,				
	Persentase terhadap Total Penjualan/Percentage to Total Revenues			
	2024	2023	2024	2023
<u>Associate</u>				
PT Gemilang Setia Sejahtera	49.703.173	148.464.568	1,38%	3,21%
<u>Entities under common control</u>				
PT Finindo Foods Indonesia	19.511.053	21.679.741	0,54%	0,47%
PT Swasembada Organik	14.122.201	14.094.860	0,39%	0,31%
PT Indomarco Adi Prima	13.967.460	18.745.993	0,39%	0,41%
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	9.244.029	12.424.265	0,26%	0,27%
PT Gelael Supermarket	4.260.800	6.307.650	0,12%	0,14%
PT Gelael Indotim	62.895	79.081	0,00%	0,00%
PT Aneka Satwitra Sari Food	9.660	77.800	0,00%	0,00%
Total	110.881.271	221.873.958	3,08%	4,81%

- f) The details of purchases of promotion goods and
services from related parties are as follows:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,				
	Persentase terhadap Total Beban Penjualan dan Distribusi/ Percentage to Total Selling and Distribution Expenses			
	2024	2023	2024	2023
<u>Entities under common control</u>				
PT Fabiant Design Arsitek	2.747.615	3.650.147	0,13%	0,15%
PT Gelael Supermarket	5.692	9.711	0,00%	0,00%
PT Gelael Indotim	-	383	-	0,00%
Total	2.753.307	3.660.241	0,13%	0,15%

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships and transactions with the related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Gemilang Setia Sejahtera	Entitas asosiasi/Associate	Pembelian bahan baku/ Purchases of raw materials
PT Aneka Satwitra Sari Food	Entitas sepengendali/Entities under common control	Pembelian bahan baku/ Purchases of raw materials
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur	Entitas sepengendali/Entities under common control	Promosi bersama/ Joint promotion
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Entitas sepengendali/Entities under common control	Pembelian bahan baku/ Purchases of raw materials
PT Swasembada Organiss	Entitas sepengendali/Entities under common control	Pembelian bahan baku/ Purchases of raw materials
PT Indomarco Adi Prima	Entitas sepengendali/Entities under common control	Pembelian bahan baku/ Purchases of raw materials
PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia	Entitas sepengendali/Entities under common control	Pendapatan komisi dan uang muka atas komisi penjualan konsinyasi CD/ Revenue and advances of commission income on sales of consignment CD
PT Finindo Foods Indonesia	Entitas sepengendali/Entities under common control	Pembelian bahan baku/ Purchases of raw materials
PT Gelael Indotim	Entitas sepengendali/Entities under common control	Jasa manajemen dan pembelian bahan baku/ Management services and purchase of raw materials
PT Gelael Lampung	Entitas sepengendali/Entities under common control	Jasa manajemen/ Management services
PT Gelael Supermarket	Entitas sepengendali/Entities under common control	Pembelian bahan baku dan barang promosi dan jasa/ Purchases of raw materials, promotional goods and services
PT Fabiant Design Arsitek	Entitas sepengendali/Entities under common control	Pembelian barang promosi dan jasa/ Purchases of promotional goods and services
PT Swara Sangkar Mas	Entitas sepengendali/Entities under common control	Pembelian barang promosi dan jasa/ Purchases promotional goods and services
PT Jagonya Ayam Indonesia	Entitas sepengendali/Entities under common control	Penggantian biaya/ Expense reimbursement

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

29. PENYERTAAN SAHAM

Penyertaan saham merupakan kepemilikan saham Grup pada PT Gelael Indotim dan PT Gelael Dewata masing-masing sebesar 12,50% dan 0,78% dari modal ditempatkan atas perusahaan tersebut. Penyertaan saham dicatat dengan menggunakan metode nilai wajar.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, nilai tercatat penyertaan saham tersebut di atas adalah RpNihil, karena akumulasi kerugian PT Gelael Indotim dan PT Gelael Dewata pada tahun-tahun sebelumnya.

30. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, utang bank jangka pendek, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya, dan utang bank - jangka panjang mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut. Jumlah tercatat liabilitas sewa dan pembiayaan konsumen mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Aset keuangan lancar lainnya dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif (Level 1).

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko Tingkat Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2024 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

Investments in shares of stock are the Group's shareholding in PT Gelael Indotim and PT Gelael Dewata representing 12.50% and 0.78% of the outstanding share of those companies, respectively. Investments in shares of stock are accounted using the fair value method.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the carrying values of the above investments in shares of stock are RpNil, because of the accumulated losses of PT Gelael Indotim and PT Gelael Dewata in prior periods.

30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying values of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values.

Fair value of cash and cash equivalents, other receivables, other current assets, other non-current assets, trade payables, other payables, short-term bank loans, accrued expenses, other current liabilities, and long-term bank loans approximate its carrying values due to short-term maturities of these instruments. The carrying values of lease liabilities and consumer finance loans approximate its fair value as its re-priced periodically.

Other current financial assets are carried at fair value using the quoted prices published in the active market (Level 1).

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Company's Board of Directors review and agree to the policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

Interest Rate Risk on Fair Values and Cash Flows

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Tingkat Suku Bunga atas Nilai Wajar dan
Arus Kas (lanjutan)**

Kebijakan Grup terkait dengan risiko tingkat suku bunga adalah dengan mengelola beban bunga melalui pinjaman dengan suku bunga variabel. Grup mengevaluasi perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari pinjaman bank sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar uang. Berdasarkan penilaian manajemen, pembiayaan baru akan ditentukan harganya pada suku bunga tetap atau mengambang.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas rugi sebelum pajak penghasilan dari perubahan tingkat bunga utang bank berdasarkan simulasi yang rasional, dengan semua variabel lain dianggap konstan terutama sebagai akibat dari beban bunga yang lebih tinggi/rendah pada utang bank dengan suku bunga mengambang.

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,		
	2024	2023	
	Rugi sebelum pajak penghasilan/Loss before income tax	Rugi sebelum pajak penghasilan/Loss before income tax	
50 basis poin lebih tinggi	69.455	56.462	50 basis point higher
50 basis poin lebih rendah	(69.455)	(56.462)	50 basis point lower

Risiko Mata Uang Asing

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pemasok dari luar negeri, laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisa sensitivitas atas perubahan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS adalah sebagai berikut:

Variabel	Kenaikan/ (Penurunan)/ Increase/(Decrease)	Kenaikan/(Penurunan) Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ Increase/(Decrease) in Profit Before Tax	Variable
<u>30 September 2024</u> Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS	10%/(10%)	(Rp5.261.300)/Rp5.261.300	<u>September 30, 2024</u> Exchange rate of Rupiah against US Dollar
<u>30 September 2023</u> Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS	10%/(10%)	Rp2.363.998/(Rp2.363.998)	<u>September 30, 2023</u> Exchange rate of Rupiah against US Dollar

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

**Interest Rate Risk on Fair Values and Cash
Flows (continued)**

The Group's policies relating to interest rate risk are to manage interest cost through variable rate debts. The Group evaluates the fixed to floating rate of its bank loan in line with movements of relevant interest rate in financial markets. Based on management's assessment, new financing will be priced either on fixed or floating rate basis.

The following table demonstrates the sensitivity of loss before income tax from a reasonably possible change in the interest rates of bank loans based on a sensible simulation, with all other variables held constant, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate bank loans.

Foreign Currency Risk

As a result of certain transactions with overseas suppliers, the Group's consolidated statement of financial position may be affected significantly by movements in the US Dollar/Rupiah exchange rates. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures.

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the change of exchange rate of Rupiah against US Dollar is as follows:

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa *counterparty* tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak, yang menyebabkan kerugian finansial.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari piutang lain-lain dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank. Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun/periode oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut. Grup menempatkan rekening dan deposito di bank yang terkemuka.

Piutang lain-lain

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan transaksi piutang lain-lain hanya dilakukan kepada pihak ketiga yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup memantau posisi keuangan piutang-piutang ini secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Perusahaan memiliki risiko kredit yang minimal karena hampir keseluruhan dari transaksi penjualan Perusahaan dilakukan secara tunai, sehingga Grup tidak memiliki risiko kredit yang signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Risiko Likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or contract, leading to a financial loss.

The Group has credit risk arising from other receivables and placement of current accounts and deposits in the banks. Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually/periodically by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks. The Group placed accounts and deposits in the reputable banks.

Other receivables

The Group has policies in place to ensure that other receivables transactions are made only to creditworthy third parties with proven track records or good credit histories. It is the Group's policy to monitor the financial standing of these receivables on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

The Company has minimal credit risk because almost all of the Company's sales transactions are in cash, thus the Group does not have significant credit risk.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

Liquidity Risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and settled its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Grup secara teratur mengevaluasi informasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan penggalangan dana yang mencakup utang bank dan pasar modal.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto, yang mencakup beban bunga terkait:

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity Risk (continued)

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiative, including bank loans and equity market.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of September 30, 2024 and December 31, 2023, based on undiscounted contractual payments, which include the related interest charges:

30 September/September 30, 2024					
	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	> 2 tahun/ > 2 years	Jumlah/Total	
Utang usaha	468.392.589	-	-	468.392.589	Trade payables
Utang lain-lain	423.627.560	-	-	423.627.560	Other payables
Utang bank	431.336.225	-	-	431.336.225	Bank loans
Beban akrual	254.244.859	-	-	254.244.859	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	974.372	-	-	974.372	Other current liabilities
Liabilitas sewa	130.214.000	86.315.719	145.444.933	361.974.652	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	2.524.045	4.666.974	1.387.953	8.578.972	Obligation under consumer finance loans
Utang bank jangka panjang	122.326.354	114.519.410	605.218.287	842.064.051	Long-term bank loans
Total	1.833.640.004	205.502.103	752.051.173	2.791.193.280	Total

31 Desember/December 31, 2023					
	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	> 2 tahun/ > 2 years	Jumlah/Total	
Utang usaha	502.432.333	-	-	502.432.333	Trade payables
Utang lain-lain	402.513.525	-	-	402.513.525	Other payables
Utang bank	408.132.240	-	-	408.132.240	Bank loans
Beban akrual	112.640.586	-	-	112.640.586	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	490.222	-	-	490.222	Other current liabilities
Liabilitas sewa	161.556.513	87.085.317	170.443.963	419.085.793	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	15.263.759	4.795.778	1.034.134	21.093.671	Obligation under consumer finance loans
Utang bank jangka panjang	99.935.139	93.791.458	413.828.643	607.555.240	Long-term bank loans
Total	1.702.964.317	185.672.553	585.306.740	2.473.943.610	Total

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari
Aktivitas Pendanaan**

2024					
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Lainnya/ Others	31 Desember/ December 31	
Liabilitas sewa	348.713.103	(132.068.151)	86.124.907	302.769.859	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	19.857.763	(14.455.753)	2.705.280	8.107.290	Consumer finance loans
Utang pinjaman pemegang saham kepentingan non - pengendali	24.231.941	-	-	24.231.941	Non-controlling interest shareholders' loan payable
Utang bank jangka pendek	381.432.000	19.811.000	-	401.243.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	504.719.558	165.620.654	(1.254.417)	669.085.795	Long-term bank loans
Total	1.278.954.365	38.907.750	87.575.770	1.405.437.885	Total

2023					
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Lainnya/ Others	31 Desember/ December 31	
Liabilitas sewa	332.916.916	(201.760.088)	217.556.275	348.713.103	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	21.357.681	(24.790.647)	23.290.729	19.857.763	Consumer finance loans
Utang pinjaman pemegang saham kepentingan non - pengendali	-	24.231.941	-	24.231.941	Non-controlling interest shareholders' loan payable
Utang bank jangka pendek	434.600.000	(53.168.000)	-	381.432.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	260.000.000	239.922.268	4.797.290	504.719.558	Long-term bank loans
Total	1.048.874.597	(15.564.526)	245.644.294	1.278.954.365	Total

Kolom "Lainnya" mencakup penambahan atas utang liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen dan utang bank jangka panjang. Grup mengklasifikasikan bunga yang dibayarkan sebagai arus kas untuk aktivitas operasi.

The "Others" column includes the additions of lease liabilities, obligations under consumer finance loans and long-term bank loans. The Group classifies interest paid as cash flows used in operating activities.

**32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, aset dan liabilitas moneter Grup yang signifikan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

**32. MONETARY ASSET AND LIABILITY
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group's significant monetary asset and liability denominated in foreign currencies are as follows:

30 September 2024/ September 30, 2024			31 Desember 2023/ December 31, 2023			
Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset						Asset
Kas dan setara kas	AS\$ 1.394.578	21.111.118	AS\$ 1.883.402		29.034.527	Cash and cash equivalents
Liabilitas						Liability
Utang lain-lain	AS\$ 4.870.136	(73.724.120)	AS\$ 3.733.002		(57.547.958)	Other payables
Aset (liabilitas) moneter, neto		(52.613.002)			(28.513.431)	Monetary asset (liability), net

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan manajemen, Perusahaan dikelola dan diklasifikasikan aktivitas usahanya secara geografis yang terdiri dari *Restaurant Support Center* ("RSC") Jakarta, Medan, Batam, Makassar, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, Palembang dan Balikpapan. RSC yang disajikan terpisah dalam pelaporan informasi segmen operasi adalah RSC Jakarta, RSC Medan, RSC Makassar, RSC Palembang dan RSC Bandung.

Segmen operasi

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara kesatuan grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba, serta aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Perusahaan:

33. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Company is managed and classified its business geographically, which consists of Jakarta, Medan, Batam, Makassar, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, Palembang and Balikpapan Restaurant Support Center ("RSC"). Jakarta RSC, Medan RSC, Makassar RSC, Palembang RSC and Bandung RSC are presented separately as segments in operating segment information.

Operating segments

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group's financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

The following table presents revenues and profit, and asset and liability information regarding the Company's operating segments:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September 2024/ Nine-month period ended September 30, 2024									
	RSC Jakarta/ Jakarta RSC	RSC Medan/ Medan RSC	RSC Makassar/ Makassar RSC	RSC Palembang/ Palembang RSC	RSC Bandung/ Bandung RSC	RSC Lainnya/ Others RSC	JAI/ JAI	Total/ Total	
Pendapatan	1.303.002.704	235.308.970	447.292.428	248.262.361	237.932.473	1.118.456.079	-	3.590.255.015	Revenue
Beban pokok penjualan	(540.087.926)	(99.349.575)	(190.907.282)	(107.657.093)	(99.547.997)	(469.996.637)	-	(1.507.546.510)	Cost of goods sold
Laba bruto	762.914.778	135.959.395	256.385.146	140.605.268	138.384.476	648.459.442	-	2.082.708.505	Gross profit
Beban operasi yang dapat dialokasikan	(797.231.460)	(125.323.403)	(203.399.792)	(131.653.445)	(136.365.058)	(586.027.042)	-	(1.980.000.200)	Allocated operating expenses
Hasil segmen	(34.316.682)	10.635.992	52.985.354	8.951.823	2.019.418	62.432.400	-	102.708.305	Segment result
Beban operasi yang tidak dapat dialokasikan								(688.052.847)	Unallocated operating expenses
Rugi usaha								(585.344.542)	Operating loss
Beban keuangan, neto								(58.854.236)	Finance cost, net
Bagian atas laba entitas asosiasi								(75.156)	Share in profit of associate
Rugi sebelum pajak penghasilan								(644.273.934)	Loss before income tax
Pajak penghasilan								85.521.850	Income tax
Rugi periode berjalan								(558.752.084)	Loss for the period

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen operasi (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba, serta aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Perusahaan: (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

Operating segments (continued)

The following table presents revenues and profit, and asset and liability information regarding the Company's operating segments: (continued)

Periode sembilan bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September 2024/ Nine-month period ended September 30, 2024								
	RSC Jakarta/ Jakarta RSC	RSC Medan/ Medan RSC	RSC Makassar/ Makassar RSC	RSC Palembang/ Palembang RSC	RSC Bandung/ Bandung RSC	RSC Lainnya/ Others RSC	JAI/ JAI	Total/ Total
Aset segmen	1.309.022.560	105.361.214	193.574.298	102.649.008	105.234.655	611.189.421	-	2.427.031.156
Aset yang tidak dapat dialokasikan								1.400.448.407
Total aset								3.827.479.563
Liabilitas segmen	1.003.418.623	48.689.748	58.095.699	30.458.102	49.976.663	291.765.055	-	1.482.403.890
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan								2.082.891.619
Total liabilitas								3.565.295.509
Informasi segmen lainnya								Other segment information
Belanja modal	28.902.954	7.129.231	14.599.067	4.236.985	2.278.265	33.454.238	5.729.273	96.330.013
Penyusutan dan amortisasi	108.010.900	11.159.658	16.842.535	11.800.353	12.764.027	58.041.359	154.656	218.773.488

Periode sembilan bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September 2023/ Nine-month period ended September 30, 2023								
	RSC Jakarta/ Jakarta RSC	RSC Medan/ Medan RSC	RSC Makassar/ Makassar RSC	RSC Palembang/ Palembang RSC	RSC Bandung/ Bandung RSC	RSC Lainnya/ Others RSC	JAI/ JAI	Total/ Total
Pendapatan	1.695.254.738	321.743.719	554.217.847	338.670.475	336.698.948	1.373.052.625	-	4.619.638.352
Beban pokok penjualan	(627.507.508)	(123.116.312)	(210.598.007)	(128.607.254)	(120.750.919)	(514.958.726)	-	(1.725.538.726)
Laba bruto	1.067.747.230	198.627.407	343.619.840	210.063.221	215.948.029	858.093.899	-	2.894.099.626
Beban operasi yang dapat dialokasikan	(846.072.158)	(139.877.417)	(218.776.197)	(150.239.463)	(155.611.663)	(630.603.138)	-	(2.141.180.036)
Hasil segmen	221.675.072	58.749.990	124.843.643	59.823.758	60.336.366	227.490.761	-	752.919.590
Beban operasi yang tidak dapat dialokasikan								(899.546.987)
Laba usaha								(146.627.397)
Beban keuangan, neto								(50.642.812)
Bagian atas laba entitas asosiasi								1.958.992
Rugi sebelum pajak penghasilan								(195.311.217)
Pajak penghasilan								42.895.728
Rugi periode berjalan								(152.415.489)

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen operasi (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba, serta aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Perusahaan: (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

Operating segments (continued)

The following table presents revenues and profit, and asset and liability information regarding the Company's operating segments: (continued)

Tanggal 31 Desember 2023/ As of December 31, 2023								
	RSC Jakarta/ Jakarta RSC	RSC Medan/ Medan RSC	RSC Makassar/ Makassar RSC	RSC Palembang/ Palembang RSC	RSC Bandung/ Bandung RSC	RSC Lainnya/ Others RSC	JAI/ JAI	Total/ Total
Aset segmen	1.594.381.653	116.480.899	214.034.182	118.876.998	129.798.936	678.819.415	-	2.852.392.083
Aset yang tidak dapat dialokasikan								1.058.152.208
Total aset								3.910.544.291
Liabilitas segmen	979.415.317	39.028.062	40.883.461	24.394.577	43.151.912	293.919.769	-	1.420.793.098
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan								1.765.873.717
Total liabilitas								3.186.666.815
Informasi segmen lainnya								Other segment information
Belanja modal	146.010.649	29.855.835	33.549.053	13.015.684	16.307.160	103.843.067	271.243.204	613.824.652
Penyusutan dan amortisasi	149.737.453	14.417.562	21.984.075	17.973.914	18.252.912	78.188.358	67.551	300.621.825

34. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas:

34. SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION

Transactions not affecting cash flows:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,					
				2024	2023
Penambahan aset tetap melalui: Penambahan aset hak-guna dikreditkan pada liabilitas sewa				72.200.353	163.019.165

Acquisitions of fixed assets through:
Addition of right-of-use asset
credited to lease liabilities

35. KOMITMEN

- a. Perusahaan memperoleh hak untuk mendirikan dan mengoperasikan gerai Kentucky Fried Chicken ("KFC") sesuai dengan panduan dan standar yang ditetapkan oleh KFC Restaurants Asia Pte. Ltd., sebagai *franchisor*, untuk semua *franchise* merek KFC. Dalam perjanjian waralaba yang ditandatangani pada tanggal 10 Januari 2003, semua gerai baru diberikan hak waralaba untuk beroperasi selama periode sepuluh (10) tahun dan dapat diperpanjang untuk periode sepuluh (10) tahun berikutnya.

35. COMMITMENTS

- a. The Company obtained the right to establish and operate Kentucky Fried Chicken ("KFC") outlets following the guidelines and standards set by KFC Restaurants Asia Pte. Ltd., as the franchisor, for all franchises of KFC brand. Under the franchise agreement signed on January 10, 2003, all new outlets opened are given a franchise to operate for a period of ten (10) years and renewable for another ten (10) years term.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2024 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. KOMITMEN (lanjutan)

Namun, untuk gerai yang sudah ada pada saat perjanjian tersebut ditandatangani yang telah atau akan diperpanjang untuk periode sepuluh (10) tahun berikutnya dibebaskan dari perpanjangan selanjutnya dan akan diperlakukan sebagai gerai baru setelah periode sepuluh (10) tahun yang kedua. Sebagai kompensasi, Perusahaan diwajibkan untuk membayar *franchise fee* secara bulanan kepada *franchisor* sebesar 6% dari pendapatan. Perusahaan juga diwajibkan untuk membayar *initial fee* atas setiap gerai restoran baru dan *renewal fee* atas setiap gerai restoran yang diperpanjang. *Initial fee* dan *renewal fee* ditinjau kembali berdasarkan *US CPI Index* efektif setiap tanggal 1 April setiap tahunnya sebagai berikut:

	<i>Initial fee setiap gerai Initial fee per outlet</i>	<i>Renewal fee setiap gerai Renewal fee per outlet</i>	
1 April 2024 – 31 Maret 2025	AS\$63.800	AS\$31.900	April 1, 2024 - March 31, 2025
1 April 2023 – 31 Maret 2024	AS\$61.700	AS\$30.900	April 1, 2023 - March 31, 2024
1 April 2022 – 31 Maret 2023	AS\$57.900	AS\$29.000	April 1, 2022 - March 31, 2023

Franchise fee untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 adalah sebesar Rp243.295.787 (2023: Rp312.201.958) (Catatan 26a).

Initial fee dan *renewal fee* yang ditagihkan selama tahun 2024 masing-masing sebesar Rp7.050.522 dan Rp4.597.012 (2023: masing-masing sebesar Rp36.026.380 dan Rp21.486.323) (Catatan 12).

Selanjutnya, Perusahaan juga diberikan hak untuk memberikan sub-lisensi kepada gerai KFC yang dimiliki oleh PT Gelael Indotim dan PT Gelael Lampung yang masing-masing beroperasi di Indonesia Timur dan Lampung.

35. COMMITMENTS (continued)

However, those existing outlets that have been renewed or to be renewed for another ten (10) years are not subject to further renewal and would be treated as new outlets after the second ten (10) years term. As compensation, the Company is obliged to pay to franchisor a monthly franchise fee of 6% of revenue. The Company is also obliged to pay initial fee for every new outlet opened and renewal fee for every existing outlet renewed. The initial and renewal fees are subject to adjustment effective every 1st of April of each year based on US CPI Index as follows:

Franchise fee for the nine-month period ended September 30, 2024 amounting to Rp243,295,787 (2023: Rp312,201,958) (Note 26a).

Initial fee and *renewal fee* billed during 2024 amounting to Rp7,050,522 and Rp4,597,012, respectively (2023: Rp36,026,380 and Rp21,486,323, respectively) (Note 12).

Further, the Company is granted the right to provide sub-licensing to KFC outlets owned by PT Gelael Indotim and PT Gelael Lampung which are in operations in East Indonesia and Lampung, respectively.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2024 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. KOMITMEN (lanjutan)

- b. Perusahaan memperoleh hak untuk mendirikan dan mengoperasikan gerai Taco Bell sesuai dengan panduan dan standar yang ditetapkan oleh *Taco Bell Restaurants Asia Pte. Ltd.*, sebagai *franchisor*, untuk semua *franchise* merek Taco Bell. Dalam perjanjian waralaba yang ditandatangani pada tanggal 24 Oktober 2020, semua gerai baru diberikan hak waralaba untuk beroperasi selama periode sepuluh (10) tahun dan dapat diperpanjang untuk periode sepuluh (10) tahun berikutnya.

Sebagai kompensasi, Perusahaan diwajibkan untuk membayar *franchise fee* secara bulanan kepada *franchisor* sebesar 6% dari pendapatan. Perusahaan juga diwajibkan untuk membayar *initial fee* atas setiap gerai restoran baru dan *renewal fee* atas setiap gerai restoran yang diperpanjang. *Initial fee* dan *renewal fee* ditinjau kembali berdasarkan *US CPI Index* efektif setiap tanggal 1 April setiap tahunnya sebagai berikut:

	<i>Initial fee setiap gerai/ Initial fee per outlet</i>	<i>Renewal fee setiap gerai/ Renewal fee per outlet</i>	
1 April 2024 – 31 Maret 2025	AS\$63.800	AS\$31.900	April 1, 2024 - March 31, 2025
1 April 2023 – 31 Maret 2024	AS\$61.700	AS\$30.900	April 1, 2023 - March 31, 2024
1 April 2022 – 31 Maret 2023	AS\$57.900	AS\$29.000	April 1, 2022 - March 31, 2023

Franchise fee untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 adalah sebesar Rp2.076.870 (2023: Rp2.566.678) (Catatan 26a).

Initial fee dan *renewal fee* yang ditagihkan selama tahun 2024 masing-masing sebesar RpNihil dan RpNihil (2023: masing-masing sebesar Rp2.047.532 dan RpNihil) (Catatan 12).

- c. Perusahaan memperoleh hak untuk mendirikan dan mengoperasikan gerai Naughty by Nature ("NBN") sesuai dengan panduan dan standar yang ditetapkan oleh *KFC Asia Holding. LLC*, sebagai *franchisor*, untuk semua *franchise* merek NBN. Dalam perjanjian waralaba yang ditandatangani pada tanggal 29 Juni 2020, semua gerai baru diberikan hak waralaba untuk beroperasi selama periode sepuluh (10) tahun dan dapat diperpanjang untuk periode sepuluh (10) tahun berikutnya.

35. COMMITMENTS (continued)

- b. The Company obtained the right to establish and operate Taco Bell outlets following the guidelines and standards set by Taco Bell Restaurants Asia Pte. Ltd., as the franchisor, for all franchises of Taco Bell brand. Under the franchise agreement signed on October 24, 2020, all new outlets opened are given a franchise to operate for a period of ten (10) years and renewable for another ten (10) years term.

As compensation, the Company is obliged to pay to franchisor a monthly franchise fee of 6% of revenue. The Company is also obliged to pay initial fee for every new outlet opened and renewal fee for every existing outlet renewed. The initial and renewal fees are subject to adjustment effective every 1st of April of each year based on US CPI Index as follows:

Franchise fee for the nine-month period ended September 30, 2024 amounting to Rp2,076,870 (2023: Rp2,566,678) (Note 26a).

Initial fee and *renewal fee* billed during 2024 amounting to RpNil and RpNil, respectively (2023: Rp2,047,532 and RpNil, respectively) (Note 12).

- c. The Company obtained the right to establish and operate Naughty by Nature ("NBN") outlets following the guidelines and standards set by KFC Asia Holding. LLC., as the franchisor, for all franchises of NBN brand. Under the franchise agreement signed on June 29, 2020, all new outlets opened are given a franchise to operate for a period of ten (10) years and renewable for another ten (10) years term.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2024 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. KOMITMEN (lanjutan)

Sebagai kompensasi, Perusahaan diwajibkan untuk membayar *franchise fee* secara bulanan kepada *franchisor* sebesar 6% dari pendapatan. Perusahaan juga diwajibkan untuk membayar *initial fee* atas setiap gerai restoran baru dan *renewal fee* atas setiap gerai restoran yang diperpanjang. *Initial fee* dan *renewal fee* ditinjau kembali berdasarkan *US CPI Index* efektif setiap tanggal 1 April setiap tahunnya sebagai berikut:

	<i>Initial fee setiap gerai Initial fee per outlet</i>	<i>Renewal fee setiap gerai Renewal fee per outlet</i>
1 April 2024 – 31 Maret 2025	AS\$63.800	AS\$31.900
1 April 2023 – 31 Maret 2024	AS\$61.700	AS\$30.900
1 April 2022 – 31 Maret 2023	AS\$57.900	AS\$29.000

Franchise fee untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 adalah sebesar RpNihil (2023: Rp218.604) (Catatan 26a).

Initial fee dan *renewal fee* yang ditagihkan selama tahun 2024 masing-masing sebesar RpNihil dan RpNihil (2023: masing-masing sebesar RpNihil dan RpNihil) (Catatan 12).

Perusahaan memutuskan untuk menghentikan kegiatan operasi untuk gerai NBN pada bulan Mei 2023.

- d. Perusahaan mempunyai perjanjian suplai eksklusif tanggal 16 Agustus 2019 dengan PT Coca-Cola Distribution Indonesia ("Coca-Cola"). Berdasarkan perjanjian tersebut, Coca-Cola akan menyuplai minuman *Carbonated Soft Drink* dan produk minuman kemasan yang dijual oleh Perusahaan serta sirup yang digunakan untuk produk Perusahaan. Coca-Cola juga memberikan insentif volume kepada Perusahaan dengan tingkat tertentu atas peningkatan jumlah pembelian tahunan dan untuk kegiatan promosi tertentu. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

35. COMMITMENTS (continued)

As compensation, the Company is obliged to pay to franchisor a monthly franchise fee of 6% of revenue. The Company is also obliged to pay initial fee for every new outlet opened and renewal fee for every existing outlet renewed. The initial and renewal fees are subject to adjustment effective every 1st of April of each year based on US CPI Index as follows:

	<i>Initial fee setiap gerai Initial fee per outlet</i>	<i>Renewal fee setiap gerai Renewal fee per outlet</i>	
1 April 2024 – 31 Maret 2025	AS\$63.800	AS\$31.900	April 1, 2024 - March 31, 2025
1 April 2023 – 31 Maret 2024	AS\$61.700	AS\$30.900	April 1, 2023 - March 31, 2024
1 April 2022 – 31 Maret 2023	AS\$57.900	AS\$29.000	April 1, 2022 - March 31, 2023

Franchise fee for the nine-month period ended September 30, 2024 amounting to RpNil (2023: Rp218,604) (Note 26a).

Initial fee and *renewal fee* billed during 2024 amounting to RpNil and RpNil, respectively (2023: RpNil and RpNil, respectively) (Note 12).

The company decided to cease operations for NBN store in May 2023.

- d. The Company has an exclusive supply agreement dated August 16, 2019 with PT Coca-Cola Distribution Indonesia ("Coca-Cola"). Based on the agreement, Coca-Cola will supply Carbonated Soft Drinks and packaged beverage products sold by the Company and syrup used for the Company's products. Coca-Cola also provides volume-based incentives at a specific rate to the Company for the increase in annual purchases amount and for certain promotional activities. This agreement is valid until December 31, 2024.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2024 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. KONDISI GRUP

Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dengan asumsi bahwa Grup akan terus beroperasi sebagai entitas yang berkelanjutan. Selama beberapa tahun terakhir, Grup telah melaporkan kerugian berulang dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024, Rugi periode berjalan mencapai Rp558.752.084. Selain itu, total liabilitas lancar konsolidasi Grup melebihi total aset lancar konsolidasinya sebesar Rp1.233.401.700 per tanggal 30 September 2024 (31 Desember 2023 : Rp1.023.501.559).

Kondisi ini merupakan dampak berkepanjangan dari pemulihan Grup dari pandemi Covid-19, di mana penjualan belum mencapai tingkat yang diharapkan oleh manajemen, dan situasi pasar memburuk akibat dampak dari Krisis Timur Tengah. Dua masalah ini telah berdampak negatif terhadap hasil Grup untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2024.

Sebagai bagian dari upaya berkelanjutan untuk merespons dan mengelola dampak negatif dari kondisi bisnis yang telah disebutkan di atas, Manajemen telah mengambil dan terus menerapkan langkah-langkah berikut:

- Penerapan pengurangan biaya, menunda beberapa pengeluaran modal atau proyek yang tidak penting dan memprioritaskan hanya pengeluaran esensial untuk menjaga operasi.
- Penggunaan restoran secara efektif untuk meminimalisir biaya tetap dan mencapai ekonomi skala.
- Manajemen meyakini bahwa Grup telah menjaga hubungan yang baik dengan para kreditur yang memungkinkan Grup untuk terus memanfaatkan fasilitas yang ada.
- Penerapan manajemen modal kerja yang efektif dan efisien.
- Menerapkan strategi arus kas yang lebih baik dengan mengoptimalkan manajemen persediaan dan mencari opsi pembiayaan yang fleksibel.
- Dalam kasus kebutuhan, manajemen dapat mendisposisi beberapa aset non-inti atau yang performanya kurang untuk memenuhi kewajiban finansial yang mendesak.

Meskipun terdapat ketidakpastian terhadap hal-hal tersebut, manajemen telah menetapkan bahwa tindakan yang diambil sudah memadai untuk memitigasi ketidakpastian tersebut maka dari itu pelaporan keuangan disusun berdasarkan kelangsungan usaha.

36. GROUP'S CONDITION

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as going concern. Over the past years, the Group has reported recurring losses and for the nine-month period then ended September 30, 2024, loss for the period amounted to Rp558,752,084. In addition, the Group's total consolidated current liabilities exceeded its total consolidated current assets by Rp1,233,401,700 as of September 30, 2024 (December 31, 2023: Rp1,023,501,559).

This condition is a prolonged consequence of the Group's ongoing recovery from the Covid-19 pandemic, where sales have not picked up to the levels expected by management, and the market situation has worsened due to the impact of Middle East Crisis. These two issues have negatively affected the group's results for the nine-month period ended September 30, 2024.

As part of its continuing efforts to respond to and manage the adverse effects of the above-mentioned business conditions, Management has undertaken and is continuously implementing the following measures:

- *Implementation of cost reduction measures, postponing some non-essential capital expenditures and or projects and prioritize only essential expenses to maintain operations.*
- *Effective utilization of restaurants to minimize fixed costs and to achieve economic of scale.*
- *Management believes that the Group has maintained a good relationship with its lenders which enable the Group to continue avail from existing facilities.*
- *Implementation of an effective and efficient working capital management.*
- *Applying a better cashflow strategy by optimizing inventory management and finding flexible financing options.*
- *In case of necessity, management can dispose some of non-core or underperforming assets to meet its urgent financial obligations.*

Although there is an uncertainty to these matters, management has determined that the actions taken are sufficient to mitigate those uncertainties, therefore, the financial reporting has been prepared based on a going concern.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah mengesahkan amendemen standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup sebagai berikut:

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2024**

Amendemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang
dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

**37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The Indonesia Financial Accounting Standards Board (DSAK) has ratified amendment accounting standards that are considered relevant to the consolidated financial statements of the Group as follow:

Effective beginning on or after January 1, 2024

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with
Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah mengesahkan amendemen standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup sebagai berikut: (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2024 (lanjutan)**

Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual
Beli dan Sewa-balik

Amendemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amendemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

**37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

The Indonesia Financial Accounting Standards Board (DSAK) has ratified amendment accounting standards that are considered relevant to the consolidated financial statements of the Grup as follow: (continued)

**Effective beginning on or after January 1, 2024
(continued)**

Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale
and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted.

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
2. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),
3. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
4. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah mengesahkan amendemen standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup sebagai berikut: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

PSAK 74: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 74 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

The Indonesia Financial Accounting Standards Board (DSAK) has ratified amendment accounting standards that are considered relevant to the consolidated financial statements of the Grup as follow: (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2025

PSAK 74: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 74 will replace PSAK 62: Insurance Contracts. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 74 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date of initial application of PSAK 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Grup upon first-time adoption.